

**PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN SIKAP KERJA SISWA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA SISWA KELAS XII  
SMK NEGERI 2 PENGASIH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh:  
Ramadhan Wedha Yoga  
09501241007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kreativitas Belajar dan Sikap Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa XII SMK Negeri 2 Pengasih”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 14 Juni 2013

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad', with a large, stylized flourish extending from the end of the signature.

Ahmad Sujadi, M.Pd.

NIP. 19510419 197903 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN SIKAP KERJA SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 PENGASIH” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Ahmad Sujadi, M. Pd.	Ketua Penguji		19/7-2013
Deny Budi Hertanto, M. Kom.	Sekretaris Penguji		12/7-2013
Muhamad Ali, M. T.	Penguji Utama		12/7-2013

Yogyakarta, 15 Juli 2013

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**Dr. Moch Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ramadhan Wedha Yoga  
NIM : 09501241007  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)  
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Penelitian ini merupakan bagian payung penelitian dari Ahmad Sujadi, M. Pd., Muhamad Ali, M. T., dan Deny Budi Hertanto, M. Kom.

Yogyakarta, 29 Juni 2013

Penulis



Ramadhan Wedha Yoga  
NIM. 09501241007

## MOTTO

*"Akibat adalah hasil dari suatu harapan dengan niat, usaha dan doa"*

**(Penulis)**

*"Serahkan urusan hasil pada Allah SWT, setelah usaha keras dan doa yang mengiringi"*

**(Penulis)**

*"Think positive then the result will be positive"*

**(Penulis)**

*"Segera kerjakan dan akan tahu hasilnya, bukan hanya menduga-duga lalu berpikiran buruk tentangnya"*

**(Penulis)**

*"Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan"*

**(Q.S. Al-Insyirah : 6)**

## PERSEMBAHAN

*Dengan segala syukur dan Ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :*

- ❖ *Ayahku Wakiran dan Ibuku Denok Hariyanti tercinta atas segala doa, bimbingan, kasih sayang, semangat, dorongan, dan segalanya yang tak mungkin dapat tergantikan.*
- ❖ *Adikku Hanura Ayu Wedha yang memberikan motivasi tersirat agar bisa menjadi kakak terbaik dan patut untuk dicontoh.*
- ❖ *Keluarga Besar ku yang selalu memberi dorongan agar dapat selalu mempunyai semangat untuk maju.*
- ❖ *Calon pendamping hidup ku (Insyaallah, Aamiin) Nurika Kistin Arofaturun yang setiap waktu menemani, membantu dan memberikan semangat tiada henti.*
- ❖ *Teman – teman seperjuangan Elektrocyborg yang memberikan pengalaman hidup berharga dan penuh suka-duka, semua takkan terlupa dan selalu terkenang.*
- ❖ *Teman – teman Kost F250 yang memberikan pelajaran berharga untuk selalu tersenyum menghadapi kehidupan dunia, sungguh tahun-tahun penuh canda yang selalu terngiang.*
- ❖ *Orang – orang sekitar ku yang ikut ambil bagian dalam perjuangan ku selama ini, terimakasih.*

**PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN SIKAP KERJA SISWA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA SISWA KELAS XII SMK  
NEGERI 2 PENGASIH**

Oleh :

Ramadhan Wedha Yoga

NIM. 09501241007

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) pengaruh kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK N 2 Pengasih, (2) pengaruh sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK N 2 Pengasih, dan (3) pengaruh kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK N 2 Pengasih.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *expost facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih dengan jumlah 513 siswa. Sampel penelitian adalah sejumlah 220 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Variabel bebas dan terikat pada penelitian ini adalah kreativitas belajar ( $X_1$ ), sikap kerja siswa ( $X_2$ ), dan kesiapan kerja ( $Y$ ). Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear ganda dengan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja dengan nilai korelasi 0.354, nilai  $t_{hitung} = 5.591 > t_{tabel} = 1.65$ , dan dengan nilai kontribusi 12.5%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja dengan nilai korelasi 0.448, nilai  $t_{hitung} = 7.408 > t_{tabel} = 1.65$ , dan dengan nilai kontribusi 20.1%, dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja dengan nilai korelasi 0.474, nilai  $F_{hitung} = 31.478 > F_{tabel} = 2.99$ , dan dengan nilai kontribusi 22.5%.

Kata kunci : *kreativitas belajar, sikap kerja siswa, kesiapan kerja*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta tidak lupa shalawat dan salam selalu tercurah untuk Rosullulah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Skripsi berjudul **“Pengaruh Kreativitas Belajar dan Sikap Kerja Siswa terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa XII SMK Negeri 2 Pengasih”** disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ahmad Sujadi, M.Pd selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama studi saya.
2. Moh. Khairudin, M.T.,Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes selaku Kepala Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Rahmat Basuki, S.H., M.T. selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Pengasih yang telah memberikan segala kemudahan dalam penelitian saya.
6. Bapak Mujiya, S.Pd. selaku Guru Bahasa Inggris (Norad) SMK N 2 Pengasih yang telah memerikan bantuan dan kemudahan dalam penelitian saya.
7. Siswa SMK N 2 Pengasih yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.



Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, oleh karena itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan serta kemajuan dimasa akan datang. Penulis juga minta maaf jika dalam penulisan ini banyak kekeliruan baik yang disengaja maupun tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait. Penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 14 Juni 2013

Penulis

Ramadhan Wedha Yoga

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Pendidikan Menengah Kejuruan .....	9

2. Kreativitas Belajar .....	11
a. Pengertian Kreativitas .....	11
b. Fase Kreativitas .....	13
c. Karakteristik Kreativitas .....	15
d. Pengukuran Kreativitas .....	17
e. Pengertian Kreativitas Belajar .....	19
3. Sikap Kerja .....	21
a. Pengertian Sikap .....	21
b. Karakteristik dan Struktur Sikap .....	23
c. Proses Pembentukan Sikap .....	25
d. Pengertian Sikap Kerja .....	27
3. Kesiapan Kerja .....	28
a. Pengertian Kesiapan Kerja .....	28
b. Faktor-faktor Kesiapan Kerja .....	30
c. Aspek Mental Kesiapan Kerja .....	31
B. Penelitian yang Relevan .....	31
D. Kerangka Berpikir .....	34
C. Paradigma Penelitian .....	36
E. Hipotesis Penelitian .....	36

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
1. Populasi Penelitian .....	38
2. Sampel Penelitian .....	39

D. Variabel Penelitian .....	41
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Instrumen Penelitian .....	44
H. Uji Instrumen .....	46
1. Validitas Instrumen .....	46
2. Reliabilitas Instrumen .....	48
I. Teknik Analisis Data .....	49
1. Analisis Deskriptif .....	49
2. Uji Prasyarat Analisis .....	50
a. Uji Normalitas .....	50
b. Uji Linearitas .....	51
c. Uji Multikolinearitas .....	51
3. Uji Hipotesis .....	52
a. Uji Regresi Linear Sederhana .....	52
b. Uji Regresi Linear Ganda .....	52
c. Uji Parsial (Uji t) .....	52
c. Uji Simultan (Uji F) .....	53
c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	54
1. Kreativitas Belajar .....	54
2. Sikap Kerja Siswa .....	56
3. Kesiapan Kerja .....	57
B. Pengujian Persyarat Analisis .....	59
1. Uji Normalitas .....	59

2. Uji Linearitas .....	60
3. Uji Multikolinearitas .....	61
C. Pengujian Hipotesis .....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	74
B. Keterbatasan Penelitian .....	75
C. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN .....	81

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar persebaran populasi siswa kelas XII SMK N 2 Pengasih.....	39
Tabel 2. Daftar persebaran sampel siswa kelas XII SMK N 2 Pengasih .....	41
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kreativitas Belajar.....	44
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Sikap Kerja Siswa .....	45
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kesiapan Kerja .....	45
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas Belajar .....	47
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Kerja Siswa.....	47
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja.....	48
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	49
Tabel 10. Kecenderungan Variabel Kreativitas Belajar.....	55
Tabel 11. Kecenderungan Variabel Sikap Kerja Siswa .....	56
Tabel 12. Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja.....	58
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	60
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel 16. Rangkuman Hasil Analisis Linear Sedehana ( $X_1 - Y$ ) .....	62
Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Linear Sedehana ( $X_2 - Y$ ) .....	64
Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Linear Ganda ( $X_1 + X_2 - Y$ ) .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	36
Gambar 2. Diagram Kecenderungan Variabel Kreativitas Belajar.....	55
Gambar 3. Diagram Kecenderungan Variabel Sikap Kerja Siswa .....	57
Gambar 4. Diagram Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja .....	58
Gambar 5. Paradigma Hasil Penelitian .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1.	Instrumen Penelitian .....	82
Lampiran	2.	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	88
Lampiran	3.	Analisis Deskriptif.....	99
Lampiran	4.	Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	107
Lampiran	5.	Analisis Regresi .....	110
Lampiran	6.	Surat Validitas / Judgement.....	114
Lampiran	7.	Surat Penelitian .....	118



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang menciptakan peserta didik untuk siap menghadapi dunia kerja. Seperti yang tercantum pada penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan memiliki program keahlian beragam sesuai dengan kebutuhan industri sebagai pihak pengguna. Program keahlian tersebut akan memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan untuk dapat beradaptasi dalam dunia kerja. Siswa lulusan pendidikan kejuruan akan menjadi tenaga ahli sesuai dengan program keahlian yang diambil sehingga akan dapat dikatakan sebagai tenaga kerja profesional.

Sistem pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) fokus pada pembentukan keterampilan dan pengetahuan praktis siswa untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. Siswa akan memiliki keahlian secara teoritis dan praktis sesuai bidang yang diminati. Keterampilan (*skill*) siswa baik berupa *hard* ataupun *soft* dibentuk melalui kurikulum yang dijalankan di SMK. Segala potensi siswa baik berupa kognitif, afektif, atau psikomotorik digunakan siswa sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja. Proses pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memang dirancang untuk memberikan keluaran siswa yang mampu bekerja atau menciptakan kerja sendiri.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, (2013), meminta pemerintah daerah menggenjot pendidikan kejuruan, yakni SMK. Sebab, SMK diyakini menjadi salah satu sekolah yang mendidik peserta didik menjadi pribadi yang terampil dan siap bersaing dalam dunia usaha. Selain keterampilan, siswa SMK harus memiliki pengetahuan dan sikap yang menunjang untuk menghadapi dunia usaha. Keterampilan, sikap, dan pengetahuan tersebut diperoleh dari proses pendidikan yang berlangsung di SMK.

Capaian Pembelajaran (*Learning outcomes*) memiliki beberapa aspek berupa afektif, pengetahuan (*knowledge*), ilmu pengetahuan (*science*), keterampilan (*skill*), dan kompetensi. Pendidikan kejuruan memiliki aspek kompetensi yang berbeda dari pendidikan umum, yaitu kompetensi kerja berupa kesiapan kerja. Hal ini menjadi perhatian lebih dalam proses pendidikan pada peserta didik di SMK. Kompetensi ini terwujud melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup bidang keahlian tertentu serta didukung oleh faktor pendukung yang lain. Siswa SMK yang memiliki afektif baik, pengetahuan memadai, dan keterampilan maka akan memiliki ciri kompetensi kerja yang tinggi untuk bekerja pada dunia kerja.

Siswa SMK yang telah mendapat kelulusan seharusnya mampu untuk langsung bekerja. Namun, hal itu tidak sesuai dengan realita yang terjadi. Menurut data Badan Pusat Statistik (2012) jumlah pengangguran terbuka pada Februari 2012 mencapai 7,6 juta orang dengan pendidikan menengah masih menempati posisi tertinggi, yaitu SMA sebesar 10,34 % dan SMK sebesar 9,51 %. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk tingkat pendidikan SD

ke bawah sebesar 3,69 %, lulusan SMP sebesar 7,8 %, lulusan Diploma I/II/III sebesar 7,5 %, dan lulusan Perguruan Tinggi sebesar 6,95 %. Pengangguran lulusan SMK termasuk besar adalah sebanyak 722.760 orang. Hal ini membuktikan bahwa tidak semua lulusan SMK langsung bekerja setelah memperoleh kelulusan.

SMK Negeri 2 Pengasih sebagai salah satu sekolah kejuruan yang berlokasi di Jalan KRT Kertodiningrat, Margosari, Pengasih Kulon Progo. SMK Negeri 2 Pengasih memiliki visi dan misi. Visi SMK Negeri 2 Pengasih adalah “Mewujudkan SMK N 2 Pengasih sebagai Pencetak Teknisi Profesional, baik Laki-Laki maupun Perempuan, Bertakwa, dan Mampu Bersaing di Tingkat Internasional.” Salah satu misi SMK Negeri 2 Pengasih adalah “Menyiapkan Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Menjadi Tenaga Profesional yang Berkarakter Bangsa.” Berdasarkan visi misi tersebut bahwa siswa tidak hanya diharapkan memiliki tingkat pengetahuan yang baik, tetapi juga diarahkan untuk memiliki kesiapan kerja agar menjadi teknisi profesional.

Pada tahun angkatan 2011/2012 SMK Negeri 2 Pengasih mempunyai lulusan sebanyak 426 siswa dengan serapan kerja sejumlah 245 siswa sebagai pekerja swasta, wiraswasta, dan TNI. Siswa yang melanjutkan belajar sebanyak 49 siswa, sedangkan siswa yang belum bekerja dan tidak diketahui statusnya sejumlah 133 siswa. Lulusan SMK Negeri 2 Pengasih yang berstatus telah bekerja mencapai 57,49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesiapan untuk bekerja pada siswa masih rendah tetapi sudah

menunjukkan kecenderungan yang positif dengan tercapainya lebih dari 50% siswa dapat bekerja.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan langsung di SMK Negeri 2 Pengasih melalui praktik kependidikan, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian penting. Pertama berkait dengan kreativitas siswa dalam belajar. Kreativitas belajar merupakan faktor internal dalam diri siswa. Siswa yang kreatif memiliki cara belajar yang berbeda dan efektif untuk memperoleh tingkat pemahaman yang tinggi. Kedua berkaitan dengan sikap siswa dalam menjalani proses pembelajaran praktik. Sikap kerja yang baik saat siswa melakukan praktik menunjukkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam bekerja.

Kreativitas belajar dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Pengasih tidak terjadi pada siswa secara menyeluruh. Siswa masih berpikir secara terpusat sehingga akan mempengaruhi juga pada perilaku belajarnya. Siswa yang berpikir secara terpusat akan mengalami kesulitan apabila terdapat permasalahan dalam belajar. Hal ini terjadi akibat siswa terpaku pada teori yang diajarkan oleh guru tanpa berusaha mencari alternatif penyelesaiannya. Siswa memiliki kreativitas belajar baik maka siswa mampu berpikir secara meluas dalam belajar sehingga apabila menemui kesulitan dalam belajar dapat mencari alternatif penyelesaiannya. Kemampuan untuk belajar dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi sangat penting dalam dunia kerja sebab permasalahan tidak dapat dihindari dalam bekerja dan muncul dari

berbagai aspek yang ada. Kreativitas belajar dimiliki siswa agar siswa terbiasa berpikir dan bertindak secara kreatif.

Sikap kerja merupakan cerminan diri siswa yang paling mudah untuk diamati. Sikap kerja yang baik dan sesuai prosedur pelaksanaan praktik tidak secara menyeluruh dilakukan oleh siswa. Bergurau dan tidak menggunakan peralatan sesuai fungsinya masih terlihat dalam kondisi pembelajaran di kelas atau bengkel. Industri membutuhkan tenaga kerja yang memiliki sikap dalam bekerja yang profesional. Sikap kerja yang baik dapat diterapkan oleh siswa saat proses pendidikan di sekolah. Hal ini akan memberikan peningkatan keterampilan untuk siap terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa masalah antara lain berkaitan dengan kreativitas belajar dan sikap kerja siswa. Kreativitas siswa dalam belajar masih belum terlihat secara menyeluruh. Selain itu, sikap kerja siswa dalam melaksanakan kegiatan produktif dalam belajar seperti kegiatan praktik masih kurang secara keseluruhan. Faktor utama yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor pribadi siswa. Sifat kerja dan kreativitas merupakan faktor dari dalam pribadi siswa yang berkaitan dengan aspek kognitif dan afektif. Kompetensi kerja sebagai hasil dari pencapaian pembelajaran akan tercapai apabila segala aspek pendukung terpenuhi sehingga siswa akan memiliki kesiapan kerja. Oleh karena itu, dilakukan studi dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Belajar dan Sikap Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih kurang memperhatikan pembentukan siswa untuk memiliki kesiapan kerja.
2. Kesiapan kerja siswa SMK masih kurang, terbukti dengan tingkat pengangguran lulusan SMK yang cukup besar.
3. Kompetensi kerja siswa sebagai capaian pembelajaran dipengaruhi oleh faktor pendukung lain berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
4. Siswa belum menunjukkan kompetensi kerja yang tinggi dalam proses pembelajaran.
5. Kreativitas belajar tidak terlihat secara menyeluruh pada siswa dalam proses pembelajaran.
6. Sikap kerja siswa tidak terlihat secara menyeluruh pada siswa terutama pada proses pembelajaran praktik.
7. Kreativitas siswa dan sikap kerja siswa belum menunjukkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.
8. Sikap kerja dan kreativitas yang kurang terlihat pada siswa SMK Negeri 2 Pengasih sehingga mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang muncul, maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga ruang lingkup permasalahannya jelas. Hal

yang diteliti dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja siswa yang dipengaruhi oleh kreativitas belajar siswa dalam kelas dan sikap kerja siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran praktik. Lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Pengasih dengan populasi penelitian siswa kelas XII semua program keahlian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih?
2. Apakah ada pengaruh sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih?
2. Mengetahui pengaruh sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih?

3. Mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi siswa
  - a. Diharapkan siswa dapat meningkat kompetensi kerja agar menjadi tenaga terampil yang siap terjun ke dunia kerja.
  - b. Digunakan untuk meningkatkan kreativitas dan sikap kerja siswa dalam belajar sebagai faktor penunjang kesiapan kerja.

2. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menentukan kebijakan untuk mengembangkan kompetensi siswa, terutama dalam kreativitas belajar dan sikap kerja agar siswa memiliki kesiapan kerja baik.

3. Bagi peneliti lain

Dapat memberikan informasi untuk yang tertarik meneliti berkaitan dengan penelitian yang serupa.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pendidikan Menengah Kejuruan**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 18 ayat 2 menyebutkan bahwa pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Menurut penjelasan pasal 15 menerangkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama bekerja dalam bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan bagian dari jenjang pendidikan menengah selain sekolah umum. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan adalah pendidikan kejuruan yang dirancang untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional siswa. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 323/U/1997 tentang Penyelenggaraan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan.

Menurut Ginzberg (Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007: 330) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah proses pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan *skill* dengan persyaratan yang ditentukan. Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan siswa saja, tetapi juga keterampilan siswa sehingga mereka menjadi tenaga kerja yang terampil, terdidik dan

profesional. Siswa SMK juga dituntut untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan jaman.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan seperti terdapat pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 080/U/1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan, sebagai berikut :

- a. Menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, dan mengembangkan diri.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
- d. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat diambil kesimpulan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah dengan sistem pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional untuk menjadi tenaga ahli bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menunjang pendidikan siswa agar memiliki kesiapan menghadapi dunia kerja dan memiliki sikap mental kerja yang baik. Lulusan SMK juga diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi dan perkembangan jaman. Perwujudan dari pengetahuan dan keterampilan salah satunya dapat terlihat pada kreativitas dan sikap siswa dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah.

## **2. Kreativitas Belajar**

### **a. Pengertian Kreativitas**

Kreativitas merupakan suatu kemampuan mental seseorang dalam memandang suatu hal dari sudut pandang lain. Kreativitas terbentuk dengan adanya pemikiran yang berbeda dari seorang individu. Sifat kreatif timbul secara spontan berdasarkan segala pengalaman yang pernah dialami seseorang. Menurut Chandra dalam Sugihartono, dkk. (2007: 14) mengartikan kreativitas sebagai kemampuan mental yang khas pada manusia yang melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinal, baru, indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna.

Definisi yang diberikan oleh Hobkenz (1937) dalam Amal Abdussalam Al-Khalili (2005: 12) kreativitas ini adalah diri yang merespon ketika dipengaruhi secara mendalam dan enerjik. Adapun dimaksudkan Hobkenz dari definisi tersebut adalah sikap yang diambil seseorang individu itu, memberikan dampak yang sangat besar dengan cara mempengaruhi dalam diri individu tersebut secara mendalam, kemudian meresponnya dengan segenap aspek dan dengan cara yang elegan. Anderson (1961) dalam Abdussalam Al-Khalili (2005: 13) menyetujui definisi yang diberikan oleh Hobkenz dan mengemukakan secara khusus mengenai definisi tentang kreativitas adalah proses yang dilalui oleh seorang individu di tengah-tengah pengalamannya dan yang menyebabkannya untuk memperbaiki dan mengembangkan dirinya. Definisi Anderson ini dapat disebut sebagai perwujudan kemandirian seseorang.

Menurut Craft, Jeffrey, dan Leibling (2001: 38) “*Creativity is a state of mind in which all of our intelligences are working together. It involves seeing, thinking and innovating. Although it is often found in the creative arts, creativity can be demonstrated in any subject at school or in any aspect of life*”. Kreativitas adalah suatu keadaan dalam pikiran di mana semua dari kecerdasan bekerja. Hal itu melibatkan melihat, berpikir dan berinovasi. Meskipun sering ditemukan dalam seni kreatif, kreativitas dapat ditunjukkan dalam berbagai subjek di sekolah atau dalam setiap aspek kehidupan.

Menurut Guilford seperti dikutip dari Sugihartono, dkk. (2007: 14) menjelaskan kreativitas sebagai kemampuan berpikir divergen untuk menjajaki berbagai macam jawaban dari suatu persoalan. Berpikir divergen merupakan kemampuan berpikir yang menyebar. Dalam berpikir divergen, orang tidak hanya dapat memandang suatu stimulus sebagaimana apa adanya orang biasa memandang stimulus tersebut, tetapi ia dapat juga melihat stimulus tersebut dari berbagai sudut pandang.

Menurut Utami Munandar (1985: 47-49) menjelaskan pengertian kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru. Namun, sesungguhnya apa yang diciptakan itu tidak perlu hal-hal baru sama sekali, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas (berpikir divergen) merupakan kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap

suatu masalah, di mana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban. Menurut Maslow dalam Abdussalam Al-Khalili (2005: 13) kreativitas merupakan proses yang terwujud dalam kemampuan untuk mengekspresikan pemikiran-pemikiran tanpa ada yang mencegah dan diiringi adanya rasa takut untuk diremehkan oleh orang lain. Kreativitas menyebabkan kemampuan berpikir yang luas dan memiliki banyak solusi atas suatu permasalahan.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas adalah kemampuan mental seseorang dalam menanggapi sesuatu hal secara kreatif. Seorang individu kreatif akan berpikir secara divergen atau meluas sehingga dapat menghadapi permasalahan dengan cara berbeda dan memiliki solusi dari berbagai sudut pandang yang ada. Kreativitas merupakan kemampuan mengkombinasikan berbagai cara dalam merespon permasalahan. Siswa yang memiliki kreativitas akan dapat mengatasi segala permasalahan dalam belajar atau kehidupan di luar sekolah.

#### **b. Fase Kreativitas**

Wallas dalam Amal Abdussalam Al-Khalili (2005: 245) menerangkan bahwa terdapat empat fase kreativitas yakni : (1) persiapan (*preparation*), (2) inkubasi (*incubation*), (3) inspirasi (*illumination*), dan (4) Perealisasi (*verification*). Fase persiapan mencakup segala hal yang dipelajari orang kreatif melalui kehidupan dan pengalaman yang diperolehnya meskipun melalui usaha dan kesalahan terlebih dahulu. Dapat dikatakan bahwa segala

hal yang dipelajari seseorang dalam hidupnya dapat bermanfaat bagi proses berpikir kreatif. Tahap ini seorang yang kreatif akan kembali mengkaji segala pengalamannya untuk mendukung pemikiran dan tindakan kreatif yang akan dilakukan.

Pada fase inkubasi, secara emosional orang yang kreatif tidak akan menyibukkan diri dengan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi. Orang kreatif sengaja untuk mengalihkan pandangannya dari permasalahan utama kepada sesuatu yang lain setelah melewati fase persiapan, dengan harapan dapat memberikan petunjuk kepada solusi akhir bersama dengan berlalunya waktu. Fase ini memberikan waktu kepada orang kreatif untuk berpikir tenang sehingga dapat memikirkan solusi tepat terhadap permasalahan.

Tahap inspirasi terjadi ketika seorang kreatif secara tiba-tiba memperoleh solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Inspirasi bukan merupakan fase yang terpisah dan mandiri. Inspirasi merupakan hasil dari seluruh usaha yang dilakukan seorang kreatif selama fase-fase sebelumnya terjadi. Inspirasi mengilhami tindakan yang akan diambil untuk menyelesaikan permasalahan.

Tahap terakhir berupa perealisasi dari hasil inspirasi yaitu dengan melakukan pengujian atas kebenaran dan kelayakan hasil kreativitas berupa solusi dengan suatu tindakan. Proses perealisasi tidak selamanya berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Suatu tindakan yang diambil belum tentu sesuai untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi sehingga akan

terjadi perputaran kembali fase-fase kreativitas. Proses ini terjadi sampai ditemukan solusi terhadap tindakan yang tepat.

Fase kreativitas mulai dari tahap persiapan sampai tahap perealisasi dapat berlangsung secara cepat. Hal ini tergantung dari tingkatan daya kreatif yang dimiliki seseorang. Kreativitas baik adalah mampu menyelesaikan suatu permasalahan secara tepat dan cepat dengan jalan yang berbeda. Kreativitas akan dapat diciptakan dengan sering berlatih dan menambah wawasan pengetahuan.

### **c. Karakteristik Kreativitas**

Kreativitas memiliki berbagai macam dimensi dan ciri yang menunjukkan karakteristiknya. Ciri kreativitas dapat ditinjau dari segi kognitif dan afektif. Tingkatan kreativitas pada setiap siswa akan berbeda dan dapat diamati dari ciri kreativitas yang dimiliki pada siswa tersebut.

Menurut Rhodes seperti dikutip dari Sugihartono, dkk. (2007: 15) berdasarkan berbagai definisi tentang kreativitas yang dikemukakan para ahli, Rhodes menyebutkan empat ciri kreativitas sebagai “*Four P’s Creativity*” atau empat P, yaitu :

- 1) *Person*, merupakan keunikan individu dalam pikiran dan ungkapannya.
- 2) *Proses*, yaitu kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas dalam berpikir.
- 3) *Press*, merupakan situasi kehidupan dan lingkungan sosial yang memberikan kemudahan dan dorongan untuk menampilkan tindakan kreatif.
- 4) *Product*, diartikan sebagai kemampuan dalam menghasilkan karya yang baru dan orisinal dan bermakna bagi individu dan lingkungan.

Menurut Guilford dalam Utami Munandar (2009: 10) ciri-ciri kreativitas dibedakan menjadi *aptitude* dan *non aptitude traits*. Ciri-ciri *aptitude* dari kreativitas terdiri dari: (1) kelancaran (*fluency*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan. Orang kreatif memiliki kelancaran dalam menyelesaikan masalah dengan sudut pandang yang berbeda, (2) keluwesan (*flexibility*), yaitu kemampuan untuk mengembangkan berbagai macam alternatif jawaban, pemecahan dan pendekatan terhadap masalah. Orang kreatif mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang, (3) orisinalitas dalam berpikir, yaitu kemampuan untuk memutuskan gagasan baru dengan caranya sendiri. Ciri *non aptitude traits* terdiri dari: (1) kepercayaan diri, (2) keuletan, (3) apresiasi estetik, (4) kemandirian.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan hal yang baru, baik berupa gagasan atau karya nyata melibatkan unsur kognitif berupa kemampuan berpikir kreatif. Orang yang kreatif dalam berpikir mampu memandang sesuatu dari sudut pandang baru dan dapat menyelesaikan masalah yang berbeda dari orang pada umumnya (Sugihartono, 2007: 14). Jabaran dari karakteristik berpikir kreatif diuraikan oleh Utami Munandar seperti dikutip dari Monty dan Fedelis (2003: 109) sebagai berikut :

- 1) Berpikir lancar (*fluency*), yang menyebabkan seseorang mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan. Dalam menghadapi masalah, orang kreatif mampu memberikan banyak cara dan saran untuk pemecahan masalah;
- 2) Berpikir luwes (*flexibility*), di mana orang kreatif menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi karena dia mampu melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda;



- 3) Berpikir rasional yang mendorong orang kreatif melahirkan ungkapan-ungkapan yang baru dan unik, karena mereka sanggup memikirkan yang tidak lazim untuk mengungkapkan dirinya, atau mampu menemukan kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur-unsur yang biasa;
- 4) Keterampilan mengelaborasi yang meliputi kemampuan memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk; dan
- 5) Keterampilan menilai (mengevaluasi), yakni kemampuan menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat atau suatu tindakan bijaksana sehingga dia mampu mengambil suatu keputusan sesuatu yang dihadapinya.

Karakteristik kreativitas juga dapat dilihat dari segi afektif yang mencerminkan ciri orang kreatif. Menurut Monty dan Fedelis (2003: 110) adapun ciri-ciri afektif orang kreatif yakni: (1) rasa ingin tahu, (2) memiliki imajinasi yang hidup, (3) merasa tertantang oleh kemajuan, (4) Sifat berani mengambil resiko, dan (5) sifat menghargai bakat-bakatnya sendiri yang sedang berkembang.

Menurut beberapa pendapat tersebut dapat diuraikan karakteristik kreativitas dilihat dari segi kemampuan berpikir kreatif dan ciri-ciri afektif, yaitu mampu menghadapi berbagai permasalahan, memiliki kemampuan berkembang, memiliki keluasan berpikir, keterampilan melakukan penilaian, dan memiliki minat berkreasi.

#### **d. Pengukuran Kreativitas**

Kreativitas dapat diukur dengan berbagai metode pengukuran. Pengukuran kreativitas dibedakan atas pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk mengukurnya. Menurut Sunardi (2007: 4) terdapat lima pendekatan yang digunakan untuk mengukur kreativitas, yaitu: (1) analisis

objektif terhadap perilaku kreatif, (2) pertimbangan subjektif, (3) inventori kepribadian, (4) inventori biografis, dan (5) tes kreativitas.

Pendekatan analisis objektif untuk mengukur kreativitas secara langsung pada suatu produk berupa benda atau karya kreatif yang dapat diamati wujud fisiknya. Kelebihan metode ini adalah secara langsung dapat mengukur kreativitas yang melekat pada objeknya berupa karya kreatif. Kelemahan metode ini yaitu hanya dapat digunakan terbatas pada produk-produk yang dapat diukur kualitas intrinsiknya secara statistik dan tidak mudah menggambarkan kriteria suatu produk yang benar-benar bebas dari subjektivitas.

Pertimbangan subjektif pengukurannya diarahkan kepada orang atau produk kreatif. Prosedur pengukurannya ada yang menggunakan catatan sejarah, biografi, antologi atau meminta pertimbangan sekelompok pakar. Prosedur lain yang digunakan yaitu dengan menggunakan kesepakatan umum apabila jumlah subjeknya terbatas. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang praktis penggunaannya, tetapi kelemahan pendekatan ini adalah setiap penimbang mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap yang disebut kreatif dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pendekatan inventori kepribadian ditujukan untuk mengetahui kecenderungan-kecenderungan kepribadian kreatif seseorang yang berhubungan dengan kreativitas. Kepribadian kreatif meliputi sikap, motivasi, minat, gaya berpikir, dan kebiasaan-kebiasaan dalam berperilaku. Alat ukur untuk pendekatan inventori kepribadian dapat berupa skala sikap

atau skala kepribadian kreatif. Alat ukur tersebut untuk mengetahui tingkat keativitas seseorang. Item pernyataannya dapat menggunakan *forced choice* (ya dan tidak) atau skala *likert* (sangat setuju, setuju, ragu, dan tidak setuju).

Pendekatan inventori biografis digunakan untuk mengungkapkan berbagai aspek kehidupan orang-orang kreatif. Hal tersebut meliputi identitas pribadinya, lingkungannya, dan pengalaman-pengalaman kehidupannya. Pada akhirnya untuk mengetahui profil orang kreatif.

Tes kreativitas digunakan untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif yang ditunjukkan oleh kemampuan dalam berpikir kreatif. Perbedaan tes inteligensi dengan tes kreativitas, yaitu pada kriteria jawabannya. Tes inteligensi menguji kemampuan berpikir memusat (konvergen) karena itu ada jawaban benar dan salah, sedangkan tes kreativitas menguji berpikir menyebar (divergen) dan tidak ada jawaban benar atau salah.

Pengukuran kreativitas paling mudah dilakukan dengan pendekatan inventori kepribadian karena dapat dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert atau *forced choice*. Selain itu, pendekatan pengukuran kreativitas dengan inventori kepribadian dapat diketahui sikap, gaya berpikir, dan perilaku yang dimiliki oleh seseorang kreatif. Pemberian kuesioner kepada narasumber untuk diamati kreativitasnya menghindari unsur subjektivitas dari pengamat.

#### **e. Pengertian Kreativitas Belajar**

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dikemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan mental seseorang dalam menanggapi sesuatu hal secara

kreatif. Seorang individu kreatif akan berpikir secara divergen atau meluas sehingga dapat menghadapi permasalahan dengan cara berbeda dan memiliki solusi dari berbagai sudut pandang yang ada. Kreativitas merupakan kemampuan mengkombinasikan berbagai cara dalam merespon permasalahan.

Menurut Mohamad Surya (2004: 50) belajar diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Definisi belajar juga disampaikan oleh Muhibbin Syah (2011: 68) secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan kreativitas belajar adalah kemampuan seorang individu untuk menanggapi perubahan tingkah laku dalam belajar secara kreatif. Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku yang melibatkan pengalaman dan interaksi akan memiliki permasalahan, sehingga dengan berpikir kreatif maka individu akan mampu mengatasi permasalahan tersebut. Siswa sebagai individu yang mengalami proses belajar akan memperoleh permasalahan atau kesulitan dalam belajar. Siswa yang memiliki kreativitas akan mampu mengatasi kesulitan belajar dengan baik. Siswa akan menggunakan kemampuan menghadapi masalah belajar, kemampuan berkembang dalam belajar, keluasan berpikir dalam belajar,

kemampuan penilaian dalam belajar, dan memiliki minat terhadap kreasi dalam belajar.

### **3. Sikap Kerja**

#### **a. Pengertian Sikap**

Banyak ahli menjelaskan definisi dari sikap (*attitude*). Menurut Berkowitz sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Reaksi itu dapat berbentuk mendukung (*favorable*) atau tidak memihak (*unfavorable*). Selain itu Bogardus dan Gordon Allport menekankan bahwa sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap sesuatu objek dengan cara tertentu (A. Muri Yusuf, 2002: 72). Definisi sikap sebagai suatu reaksi perasaan didukung oleh Bern (2007: 78) yang menyatakan “*an attitude, as introduced is a tendency to respond positively (favorably) or negatively (unfavorably) to certain persons, objects, or situations*”. Sikap seperti yang diperkenalkan adalah kecenderungan untuk merespon secara positif (*favorably*) atau negatif (*unfavorably*) kepada orang-orang, benda, atau situasi tertentu.

Sikap menjadi cerminan kepribadian dari setiap individu. Menurut Yusuf Suit dan Almasdi (2006: 5) sikap adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan atau suatu objek. Sikap harus dibaca dengan hati-hati, sebab gambaran yang terwujud tersebut dapat direayasa dan bukan mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

Menurut Robert A. Baron (2009: 148) “*attitude can influence our thoughts, even if they are not always reflected in our overt behavior*”. Sikap dapat mempengaruhi pikiran kita, bahkan sikap tidak selalu tercermin dalam perilaku terbuka kita. Selain memberikan pengaruh terhadap pikiran, sikap juga memberikan pengaruh terhadap suatu tindakan. Hal ini disampaikan David G. Myers (2007: 82) “*attitudes are beliefs and feelings that may influence our reactions*”. Sikap adalah keyakinan dan perasaan yang dapat mempengaruhi reaksi kita.

Menurut Yusuf Suit dan Almasdi (2006: 5) membedakan pengertian sikap dalam dua bentuk, yaitu sikap dalam bentuk fisik dan sikap dalam bentuk non fisik. Sikap dalam bentuk fisik adalah tingkah laku yang terlahir dalam bentuk gerakan dan perbuatan fisik. Sikap dalam bentuk non fisik, yang sering disebut mentalitas, merupakan gambaran keadaan kepribadian seorang yang tersimpan dan mengendalikan setiap tindakan; tidak dapat dilihat serta sulit dibaca.

Menurut Syaifuddin Azwar (2002: 6) menyatakan sikap merupakan suatu konstruk multidimensional yang terdiri atas kognitif, afektif, dan konasi. Menurut Rosenberg dan Hovland dalam Syaifuddin Azwar (2002: 7) menempatkan ketiga komponen afektif, kognitif dan konasi sebagai faktor jenjang pertama dalam suatu model hirarkis. Ketiganya didefinisikan tersendiri dan kemudian dalam abstraksi yang lebih tinggi membentuk konsep sikap sebagai faktor tunggal jenjang ke dua. Hal ini berarti bahwa sikap seseorang terhadap suatu objek selalu berperan sebagai perantara antara

respon dan objek yang bersangkutan. Respon diklasifikasikan dalam tiga macam, yaitu respon kognitif (respon perseptual dan pernyataan mengenai apa yang diyakini), respon afektif (respon syarat simpatetik dan pernyataan afeksi), serta respon perilaku atau konasi (respon berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku).

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah respon terhadap suatu keadaan atau objek, diwujudkan dalam perbuatan yang terlihat atau tidak terlihat dan memiliki arah positif ataupun negatif. Sikap sebagai respon terhadap objek memiliki klasifikasi kognitif, afektif dan konasi. Sikap sulit dilihat karena gambaran yang terlihat belum tentu keadaan sikap yang sebenarnya.

#### **b. Karakteristik dan Struktur Sikap**

Sikap sebagai bentuk reaksi atau tindakan seseorang memiliki karakteristik yang dapat dipahami. Sax (1980) seperti dikutip dari A. Muri Yusuf (2002: 73-74) dalam bukunya *Principles of Educational and Psychological Measurement and Evaluation*, mengemukakan bahwa karakteristik sikap adalah (1) arah, (2) intensitas, (3) keluasan, (4) konsistensi, dan (5) spontanitas.

Sikap mempunyai arah berarti terdistribusi dalam dua arah positif dan negatif. Arah positif dalam bentuk setuju, mendukung atau memihak, sedangkan arah negatif dalam bentuk tidak setuju, tidak mendukung atau tidak memihak. Intensitas sikap pada seseorang muncul pada kedalaman atau

kekuatan sikap terhadap suatu objek. Arah sikap seseorang boleh sama, tetapi dalam kedalaman atau kekuatan mungkin saja berbeda. Sikap juga memiliki keluasan, artinya apabila seseorang sama-sama setuju tentang suatu objek sikap. Namun, ada yang memberikan kesetujuan untuk banyak aspek objek sikap atau ada pula yang memberikan kesetujuan dalam arti sempit, sedikit dan sangat terbatas. Sikap juga memiliki karakteristik konsistensi, artinya ada kesesuaian antara pernyataan sikap yang dikeluarkan dan respon terhadap objek sikap tersebut. Karakteristik sikap yang kelima adalah spontanitas, artinya sejauh mana setiap individu siap menyatakan sikapnya secara spontan.

Menurut Saifuddin Azwar (2002: 23-27) sikap memiliki struktur yang terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu komponen kognitif (*cognitive*), komponen afektif (*affective*), dan komponen konatif (*conative*). Travers, Gagne, dan Cronbach dalam Abu Ahmadi (2002: 164-165) sependapat bahwa struktur sikap melibatkan tiga komponen yang saling berhubungan adalah sebagai berikut.

- 1) Komponen *cognitive* : berupa pengetahuan, kepercayaan atau pikiran yang didasarkan pada informasi, yang berhubungan dengan objek.
- 2) Komponen *affective* : menunjukkan pada dimensi emosional dari sikap yaitu emosi yang berhubungan dengan objek. Objek di sini dirasakan sebagai menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- 3) Komponen *behavior* atau *conative* : melibatkan salah satu predisposisi untuk bertindak terhadap objek.

Struktur sikap yang terdiri dari tiga komponen dapat diuraikan menjadi beberapa unsur pendukung. Komponen kognitif memiliki unsur pengetahuan, dan keyakinan. Komponen afektif memiliki unsur emosional berupa



kesenangan terhadap objek. Komponen konatif menunjukkan perilaku atau kecenderungan berperilaku.

### **c. Proses Pembentukan Sikap**

Sikap seseorang diwujudkan dengan tanggapan perbuatan dari orang tersebut. Setiap individu akan memiliki respon tindakan yang berbeda pada suatu objek. Sikap dapat terbentuk melalui pembiasaan karena sikap merupakan cerminan dari perbuatan-perbuatan yang sehari-hari dilakukan oleh seseorang. Sikap negatif dapat dilakukan seseorang karena sudah terbiasa melakukan perbuatan buruk sedangkan sikap positif akan terwujud apabila seseorang terbiasa berbuat yang terbaik dan tidak merugikan.

Menurut Slameto (2010: 187) sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, yakni: (1) pengalaman, (2) imitasi, (3) sugesti, dan (4) identifikasi. Pengalaman dapat berupa pengalaman yang berulang-ulang (pembiasaan) dan pengalaman yang disertai perasaan mendalam (traumatik). Pengalaman yang terdapat perasaan trauma akan membuat seseorang menghindari sikap yang pernah diambil karena terdapat akibat buruk di dalamnya. Imitasi berupa peniruan yang dilakukan oleh seseorang baik secara sengaja atau tidak disengaja. Peniruan secara kolektif lebih mudah terjadi dari pada perorangan. Proses imitasi akan terjadi apabila terdapat minat dan rasa kagum terhadap sesuatu. Sugesti akan terjadi akibat pengaruh yang datang dari seseorang atau suatu yang mempunyai pengaruh yang besar. Identifikasi terjadi pada seseorang yang meniru sesuatu didasari keterikatan

emosional untuk berusaha menyamai. Identifikasi sering terjadi antara anak dengan ayah, siswa dengan guru, dan sebagainya.

Sikap terbentuk juga melalui proses belajar terhadap berbagai stimulus-stimulus yang mempengaruhi dari luar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarlito dan Eko (2009: 84) bahwa sikap dibentuk melalui empat macam pembelajaran, yakni: (1) pengondisian klasik, (2) pengondisian instrumental, (3) belajar melalui pengamatan, dan (4) perbandingan sosial. Pengondisian klasik merupakan proses pembelajaran yang terjadi ketika suatu stimulus (rangsang) selalu diikuti oleh stimulus (rangsang) yang lain, sehingga rangsang yang pertama menjadi suatu isyarat bagi rangsang yang kedua. Pengondisian instrumental merupakan proses pembelajaran yang terjadi ketika suatu perilaku mendatangkan hasil yang menyenangkan bagi seseorang, maka perilaku tersebut akan diulang kembali. Sebaliknya, bila perilaku tersebut mendatangkan hasil yang tidak menyenangkan bagi seseorang, maka perilaku tersebut tidak akan diulang lagi atau dihindari. Belajar melalui pengamatan dengan cara mengamati perilaku orang lain, kemudian dijadikan sebagai contoh untuk berperilaku serupa. Perbandingan sosial merupakan proses pembelajaran dengan membandingkan orang lain untuk mengecek apakah pandangan kita mengenai sesuatu hal adalah benar atau salah. Proses pembelajaran yang terjadi akan menentukan sikap yang akan diambil dan menjadi cerminan seseorang.

Dengan demikian, sikap terbentuk melalui proses belajar dan pengaruh lingkungan. Proses pembentukan sikap dapat terbentuk melalui usaha sadar

ataupun tidak sadar dari seseorang. Sikap akan menjadi tetap apabila terjadi berulang dan menjadi identitas dari individu tersebut.

#### **d. Pengertian Sikap Kerja**

Sikap seseorang terhadap pekerjaan merupakan kesiapan yang bersangkutan untuk melakukan atau tidak melakukan pekerjaan. Apabila seseorang menilai positif, maka dia siap akan melakukan. Sebaliknya, bila dia menilai negatif, maka dia tidak akan melakukan pekerjaan itu (A. Muri Yusuf, 2002: 73). Menurut Kenneth (1992 : 129) menjelaskan bahwa sikap kerja merupakan sikap seseorang terhadap pekerjaannya yang mencerminkan pengalaman yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam pekerjaannya serta harapan-harapannya terhadap pengalaman masa depan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sikap kerja adalah sikap seorang individu terhadap pekerjaan yang dilakukan. Sikap tersebut dipengaruhi oleh penilaian positif dan negatif dari individu bersangkutan. Sikap kerja terwujud dalam kognitif, afektif, dan konatif. Kognitif berupa pemahaman, pengetahuan, dan keyakinan terhadap sesuatu atau objek. Afektif berupa emosi yang ditunjukkan dengan kesenangan terhadap sesuatu atau objek. Konatif atau perilaku berupa kesiapan, reaksi, dan kecenderungan berperilaku. Hal tersebut dapat menjadi indikator sikap kerja untuk diamati dan dinilai.

### **3. Kesiapan Kerja**

#### **a. Pengertian Kesiapan Kerja**

Kesiapan (*readiness*) dalam Kamus Lengkap Psikologi terdapat dua arti, pertama keadaan siap-siaga untuk mereaksi atau menanggapi dan kedua tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan bagi mempraktikkan sesuatu (Chaplin, 2011: 419). Menurut Robert (2007: 292) menjelaskan kesiapan adalah kemampuan untuk menyiapkan diri secara spontan bagi peluang-peluang tak terencana untuk tidak menjadi terlalu sibuk, berjalan tanpa sadar atau penuh dengan pikiran.

Kesiapan dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu kesiapan fisik dan kesiapan mental. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Dalyono (2005: 52) kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sedangkan kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Kesiapan memiliki definisi yang erat dengan kematangan, seperti yang diungkapkan Oemar Hamalik (2011: 94) sebagai tingkat atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan sebelum dapat melakukan sebagaimana mestinya pada bermacam-macam tingkat pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional. Hal ini diperjelas oleh tanggapan Mohamad Surya (2004: 15) bahwa kesiapan merupakan pola-pola respon yang diperlukan untuk memulai sesuatu aktivitas dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Kesiapan ini akan berupa kematangan fisik, sosial, mental, kecakapan dasar, pengetahuan dasar, pengalaman tertentu, dan sebagainya.

Kerja (*work*) dalam Kamus Psikologi Lengkap berarti secara fisik merupakan kegiatan satu kekuatan yang bertindak melawan satu perlawanan, secara fisiologis merupakan pengeluaran energi selama kegiatan jasmani dan secara psikologi berarti penyelesaian suatu tugas (Chaplin, 2011: 540). Menurut Kartini (2009: 17) bekerja adalah aktivitas sosial bagi manusia dan memiliki dua fungsi pokok, yaitu memproduksi barang atau benda-benda dan jasa-jasa bagi diri sendiri dan orang lain dan mengikat individu pada pola interaksi manusiawi dengan individu lain, karena orang harus selalu bekerja sama dan berkomunikasi dengan orang lain untuk mempertahankan keberadaannya.

Menurut D. Super dalam Abdul Hamid (1997: 22) berpendapat bahwa kerja terkadang disebabkan oleh dinamika berbagai persiapan. Kesiapan akan memuaskan individu dalam bekerja. Kesiapan kerja ini sesuai dengan minat dan kemampuan individu. Menurut Herminarto Sofyan dalam Marwanti dan Yuriani (2006: 13) kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang ditentukan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan kerja adalah kemampuan untuk memulai suatu aktivitas kerja sesuai dengan tujuan yang dicapai. Kesiapan kerja ditunjukkan dengan kemampuan fisik dan mental yang kuat untuk menyelesaikan tugas tanpa mengalami kesulitan

dan hambatan. Siswa yang memiliki kesiapan kerja berarti telah memiliki kesiapan fisik dan mental untuk terjun ke dunia kerja.

#### **b. Faktor-faktor Kesiapan Kerja**

Menurut Akhmad Kardimin (2004: 2) kesiapan kerja terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal bersifat dari dalam berupa kesiapan secara mental dan psikis. Mental berarti harus siap untuk berhasil atau gagal dalam berkompetensi merebutkan peluang kerja. Psikis berarti secara sadar memiliki niat untuk bekerja dan mandiri. Faktor eksternal berasal dari luar biasanya karena pengaruh dari teman atau lingkungan.

Selain itu, menurut Mirna Ari M. (2012: 42-43) kesiapan kerja siswa SMK merupakan usaha mempersiapkan siswa untuk siap kerja. Hal ini disebabkan dua faktor yaitu faktor internal meliputi kecerdasan (kemampuan akademik), keterampilan dan kecakapan, bakat, motivasi, kemampuan dan kepribadian, cita-cita dan tujuan dalam bekerja. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan pengetahuan lingkungan kerja.

Kedua faktor, yakni faktor dari dalam dan luar merupakan pendorong bagi seseorang untuk bertindak atau bereaksi dalam bekerja. Faktor internal seperti kecerdasan dan keterampilan akan didukung faktor eksternal dari lingkungan. Dengan demikian, kesiapan kerja akan tercipta secara optimal apabila kedua faktor tersebut saling mendukung.

### **c. Aspek Mental Kesiapan Kerja**

Kesiapan seperti diungkapkan sebelumnya dipengaruhi oleh keadaan fisik dan mental dalam diri seseorang. Kesiapan fisik berupa tenaga dan keadaan fisik sedangkan kesiapan mental berupa minat dan keinginan untuk bertindak. Faktor internal dan eksternal pada seorang individu juga memberikan pengaruh pada kesiapan dalam bertindak. Kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki individu akan menentukan kesiapan kerjanya.

Kesiapan kerja ditinjau dari aspek mental menurut Sri Pangestu dalam laporan penelitian Zamtinah, dkk. (2004: 6-7) memiliki ciri-ciri, yaitu :

- 1) Mempunyai pertimbangan logis dan objektif.
- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain serta mampu mengendalikan emosi.
- 3) Mempunyai sikap kritis.
- 4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individu.
- 5) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan keahlian yang ditekuni.

Dengan demikian, dapat diuraikan bahwa seseorang yang memiliki kesiapan kerja memiliki pertimbangan logis dan objektif, kemampuan dan kemauan untuk bekerja, mampu mengendalikan emosi, sikap kritis, keberanian bertanggung jawab, serta ambisi untuk maju dan berusaha. Hal ini digunakan sebagai indikator sebagai ciri-ciri kesiapan kerja seorang individu.

### **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Wakhidah (2012) berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Sikap Mandiri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK

PGRI 1 Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah responden 95 siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan  $\text{Log}\hat{Y}=0,546+0,416\text{Log}X_1+0,322\text{Log}X_2$ . Besarnya pengaruh secara parsial praktik kerja industri (Prakerin) adalah sebesar 12,39 % dan sikap mandiri 23,04%. Besarnya pengaruh praktik kerja industri (Prakerin) dan sikap mandiri terhadap kesiapan kerja secara simultan adalah 31,80%

2. Penelitian yang dilakukan oleh Awal Dias Amanto (2011) berjudul “Hubungan Bimbingan di Industri Terhadap Sikap Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sayegan”. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* dengan jumlah responden 95 siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa siswa kelas III SMK N 1 Seyegan jurusan Teknik Kendaraan Ringan mempunyai sikap kerja dalam kategori sedang dengan rata-rata 78,08 setelah melaksanakan praktek kerja industri.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Kurniawan, Pardiman, dan Isroah (2009) berjudul “ Hubungan Antara Kreativitas dan Kemandirian Belajar Komputer Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa” (Studi Kasus Pada Siswa IMKI Yogyakarta). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 64 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan kesiapan mental kerja dengan koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) lebih besar dari r tabel pada taraf



signifikan 5% (  $0.385 > 0.224$  ). Sumbangan efektif variabel kreativitas terhadap kesiapan mental kerja sebesar 8.75%.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ghrozali Kabul (1995) berjudul “Hubungan antara Kreativitas, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa STM I Yogyakarta Jurusan Elektronika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja siswa STM I Yogyakarta jurusan elektronika dalam kategori tinggi, tingkat kreativitas dalam kategori tinggi, ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan kesiapan kerja dengan koefisien korelasi = 0,593 pada taraf signifikansi 5% dan ada hubungan yang positif secara bersama antara kreativitas, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja dengan kesiapan kerja dengan koefisien korelasi = 0,621 pada taraf signifikansi 5%.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Jartongat (1995) berjudul “Kontribusi Prestasi Belajar, Kreativitas Siswa dan Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Bangunan Sekolah Teknologi Menengah di Banyumas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa Sekolah Teknologi Menengah di Banyumas berada pada kecenderungan tinggi, kreativitas belajar siswa memberikan sumbangan yang berarti terhadap kesiapan sikap kerja kerja dengan besar sumbangan 17,182% pada taraf signifikan 5%, sumbangan secara bersama-sama prestasi belajar, kreativitas siswa dan praktek kerja lapangan terhadap kesiapan sikap kerja siswa sebesar 50,40% pada taraf signifikansi 5%, kreativitas

belajar siswa memberikan sumbangan yang berarti terhadap kesiapan pengetahuan kerja dengan besar sumbangan 17,983% pada taraf signifikan 5% dan sumbangan secara bersama-sama prestasi belajar, kreativitas siswa dan praktek kerja lapangan terhadap kesiapan pengetahuan kerja siswa sebesar 76,60% pada taraf signifikansi 5%

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Kesiapan Kerja**

Kreativitas merupakan kemampuan berpikir secara meluas terhadap sesuatu atau objek. Kreativitas dalam belajar merupakan kemampuan siswa dalam menjalani proses belajar secara kreatif sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dalam belajar dengan sudut pandang yang berbeda. Proses belajar tidak selamanya berjalan lancar sesuai harapan, tetapi sering ditemui kesulitan dan hambatan sebagai permasalahan belajar. Seorang siswa yang kreatif akan menggunakan berbagai pemikiran untuk mengatasi permasalahan belajarnya. Kreativitas berpikir ditunjukkan dengan kemampuan berpikir kreatif dan afektif yang kreatif. Bekerja sama seperti belajar, sering ditemukan beberapa permasalahan yang menghadang. Siswa yang terbiasa belajar secara kreatif maka akan memiliki kemampuan menyelesaikan permasalahan secara tepat dan cepat. Berdasarkan pemikiran yang ada diduga bahwa terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja.

## **2. Pengaruh Sikap Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Kerja**

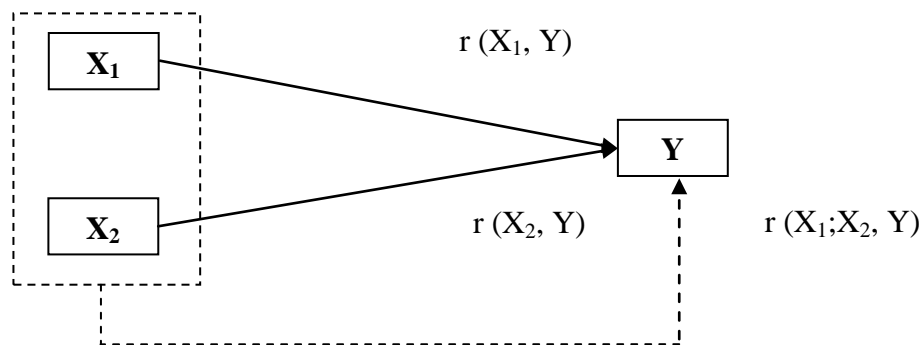
Sikap merupakan reaksi atau respon terhadap keadaan atau objek. Sikap dapat dilihat dan ada yang tidak terlihat. Selain itu, sikap juga memiliki arah positif dan negatif. Sikap seorang dalam melakukan tindakan seperti dalam bekerja disebut sikap kerja. Sikap kerja memiliki komponen yang saling berhubungan, yakni komponen kognitif (pengetahuan), komponen afektif (perasaan) dan komponen konatif (perilaku). Tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan praktik, terlihat dari sikap kerja yang dilakukannya. Dalam bekerja, sikap merupakan sesuatu yang mudah diamati dan memberikan pengaruh terhadap hasil pekerjaan. Seseorang yang menunjukkan sikap yang baik dalam bekerja maka akan memberikan hasil kerja yang baik pula. Berdasarkan pemikiran yang ada diduga bahwa terdapat pengaruh sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja.

## **3. Pengaruh Kreativitas Belajar dan Sikap Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Kerja**

Kreativitas belajar sangat diperlukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan dalam belajar. Sikap kerja yang baik dalam menjalankan pembelajaran praktik akan memberikan hasil maksimal atas pekerjaannya. Bekerja sangat memerlukan kemampuan memecahkan masalah dan sikap kerja yang baik. Siswa yang terbiasa berpikir kreatif dalam pembelajaran di sekolah akan memiliki daya kreatif yang tinggi untuk memecahkan permasalahan dalam berbagai aspek kehidupannya. Sikap menjadi identitas yang melekat pada diri seorang individu. Sikap kerja yang baik akan

menunjukkan kemampuan kerja yang baik pula. Siswa yang memiliki sikap kerja baik dalam pembelajaran praktik maka mencerminkan kualitas kerja yang baik pula. Berdasarkan pemikiran yang ada diduga bahwa ada pengaruh antara kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

$X_1$  : Variabel Kreativitas Belajar

$X_2$  : Variabel Sikap Kerja

$Y$  : Kesiapan Kerja

—————▶ : Garis regresi  $X$  terhadap  $Y$

.....▶ : Garis regresi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

#### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka pada penelitian ini diajukan tiga hipotesis yaitu :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka. Penelitian ini juga merupakan penelitian korelasional sebab-akibat dengan pendekatan *ex post facto*, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo dengan subjek penelitian siswa kelas XII semua program studi keahlian tahun ajaran 2012/2013. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan Maret - April 2013.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah subjek atau objek penelitian sebagai wilayah generalisasi dalam penelitian untuk memperoleh data penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran

2012/2013 semua program studi keahlian.dengan jumlah 513 orang. Alasan pengambilan populasi siswa kelas XII karena siswa kelas XII akan segera menyelesaikan pendidikan. Persebaran populasi dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Daftar persebaran populasi siswa kelas XII SMK N 2 Pengasih

No	Program Keahlian	Populasi
1	Teknik Kontruksi Kayu	58
2	Teknik Kontruksi Batu Dan Beton	30
3	Teknik Gambar Bangunan	60
4	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	64
5	Teknik Pemesinan	83
6	Teknik Pengelasan	32
7	Teknik Kendaraan Ringan	98
8	Teknik Elektronika Industri	32
9	Teknik Komputer Dan Jaringan	31
10	Desain Produksi Interior Dan Landscaping	25
<b>Jumlah</b>		<b>513</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus Isaac dan Michael (1981: 192), sebagai berikut :

$$S = \frac{X^2 NP (1 - P)}{d^2 (N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

Keterangan :

$S$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$P$  = proporsi dalam populasi diasumsi,  $P = 0,50$

$d$  = tingkat ketelitian (*error*) dengan nilai,  $d = 0,05$

$X^2$  = nilai table chi-kuadrat untuk satu derajat kebebasan relative, tingkat kepercayaan 0,95 dengan dk = 1 maka nilai,  $X^2 = 3,841$

Berdasarkan rumus tersebut dengan jumlah populasi 513 siswa diperoleh hasil sebagai berikut :

$$S = \frac{3,841 \cdot 513 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,05^2 (513 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$S = 219,91 = 220 \text{ siswa}$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel penelitian secara acak tanpa memandang tingkatan yang terdapat pada populasi, sehingga semua subjek penelitian mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Namun, proporsi sampel ditentukan agar diperoleh persebaran yang merata pada sampel yang diambil. Pengambilan sampel secara *random* atau acak dilakukan dengan undian terhadap absensi siswa. Setelah itu, hasil undian diserahkan kepada guru kelas atau kepala program keahlian sebagai pedoman persebaran instrumen penelitian. Teknik ini digunakan dengan anggapan bahwa semua subjek penelitian adalah homogen. Penentuan jumlah sampel setiap program keahlian dengan perbandingan jumlah siswa setiap program keahlian dan jumlah siswa keseluruhan dengan jumlah sampel terhitung, sehingga diperoleh persebaran sampel pada tabel 2.



Tabel 2. Daftar persebaran sampel siswa kelas XII SMK N 2 Pengasih

No	Program Keahlian	Sampel
1	Teknik Kontruksi Kayu	25
2	Teknik Kontruksi Batu Dan Beton	13
3	Teknik Gambar Bangunan	26
4	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	27
5	Teknik Pemesinan	35
6	Teknik Pengelasan	14
7	Teknik Kendaraan Ringan	42
8	Teknik Elektronika Industri	14
9	Teknik Komputer Dan Jaringan	13
10	Desain Produksi Interior Dan Landscaping	11
<b>Jumlah</b>		<b>220</b>

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel independen disebut sebagai variable *stimulus*, *predictor*, *antecedent* atau sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kreativitas Belajar ( $X_1$ ) dan Sikap Kerja Siswa ( $X_2$ ).
2. Variabel dependen disebut sebagai variabel *output*, *criteria*, konsekuensi atau sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja ( $Y$ ).

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berikut ini definisi operasional variabel penelitian agar tidak terjadi perbedaan interpretasi dari variabel yang diteliti, yaitu :

### **1. Kreativitas Belajar ( $X_1$ )**

Kreativitas belajar didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam menjalani proses belajar secara kreatif sehingga apabila terdapat permasalahan atau kesulitan belajar, siswa dapat menemukan solusi penyelesaiannya. Karakteristik siswa yang memiliki kreativitas belajar ditunjukkan dengan kemampuan berpikir kreatif dan afektif kreatif yang melekat pada siswa. Indikator variabel kreativitas belajar terdiri dari: (1) kemampuan menghadapi masalah belajar, (2) kemampuan untuk berkembang dalam belajar, (3) keluasan berpikir dalam belajar, (4) kemampuan penilaian terhadap hasil belajar, dan (5) memiliki minat terhadap kreasi dalam belajar.

### **2. Sikap Kerja Siswa ( $X_2$ )**

Sikap kerja siswa didefinisikan sebagai sikap siswa terhadap pekerjaan yang dilakukan. Sikap kerja siswa terlihat ketika siswa melakukan aktivitas proses belajar terutama pada pembelajaran praktik. Sikap kerja siswa terwujud dalam komponen kognitif, afektif, dan konatif. Indikator variabel sikap kerja siswa terdiri dari: (1) pengetahuan, (2) keyakinan, (3) emosional, dan (4) kecenderungan berperilaku.

### 3. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik untuk memulai aktivitas kerja sesuai tujuan yang akan dicapai. Dalam hal ini berarti kesiapan mental siswa untuk bekerja setelah menyelesaikan proses pendidikan. Indikator variabel kesiapan kerja terdiri dari: (1) memiliki pertimbangan logis dan objektif, (2) kemampuan untuk bekerja, (3) kemauan untuk bekerja, (4) mampu mengendalikan emosi, (5) sikap kritis, (6) keberanian bertanggung jawab, serta (7) ambisi untuk maju dan berusaha.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu berisi pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Kuesioner tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Pada penelitian ini pengumpulan data untuk kreativitas belajar, sikap kerja siswa, dan kesiapan kerja dilakukan dengan kuesioner atau angket tertutup.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga mempermudah peneliti untuk memperoleh informasi dari gejala-gejala yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup berisi butir-butir pertanyaan dengan alternatif jawaban berdasarkan skala *likert*. Alternatif jawaban terdiri dari empat pilihan jawaban dengan gradasi atau tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Setiap pilihan jawaban memiliki skor nilai sesuai tingkatannya, antara lain: tidak pernah/sangat tidak setuju (skor 1), kadang-kadang/tidak setuju (skor 2), sering/setuju (skor 3), dan selalu/sangat setuju (skor 4). Pemberian skor untuk pernyataan positif dan negatif saling berkebalikan. Kisi-kisi instrumen penelitian terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Kreativitas Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir	Jumlah
Kreativitas Belajar	-	Kemampuan menghadapi masalah belajar	2*, 3, 7, 9, 10*, 23	6
		Kemampuan untuk berkembang dalam belajar	8, 14, 18, 22	4
		Keluasan berpikir dalam belajar	4, 15, 20	3
		Kemampuan penilaian terhadap hasil belajar	12,16, 19*, 21	4
		Minat terhadap kreasi dalam belajar	1, 5, 6, 11*, 13, 17	6
Total				23

Keterangan :

\*= Butir bernilai negatif

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Sikap Kerja Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir	Jumlah
Sikap Kerja Siswa	Komponen Kognitif	Pengetahuan	1, 2, 4, 5, 8*, 9	6
		Keyakinan	6, 7*, 11*, 12, 14*	5
	Komponen Afektif	Emosional	3, 10, 13*, 15, 18, 19	6
	Komponen Konatif	Kecenderungan Berperilaku	16, 17, 20, 21*, 22, 23, 24	7
Total				24

Keterangan :

\*= Butir bernilai negatif

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Kesiapan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir	Jumlah
Kesiapan Kerja	-	Memiliki pertimbangan logis dan objektif	1*, 2, 3, 9	4
		Kemampuan bekerja	4, 12, 18	3
		Kemauan untuk bekerja	5, 11, 13	3
		Mampu mengendalikan emosi	6, 7, 8*,14	4
		Sikap kritis	15, 16, 20, 21	4
		Keberanian bertanggung jawab	17, 19, 22*	3
		Ambisi untuk maju dan berusaha	10, 23*, 24	3
Total				23

Keterangan :

\*= Butir bernilai negatif

## H. Uji Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sehingga terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya.

#### a. Pengujian Validitas Konstruksi (*Construct Validity*)

Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan *expert judgment* para ahli sesuai lingkup yang diteliti. Dalam hal ini, setelah instrumen disusun dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Hasil instrumen yang telah divalidasi (*expert judgement*) kemudian diperbaiki, ditambah, atau dikurangi sesuai dengan saran dari ahli.

#### b. Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*)

Pengujian validitas isi (*content validity*) yaitu dengan menganalisis butir tes, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya. Pengujian validitas isi menggunakan bantuan *software* statistik *SPSS versi 19 for windows*. Apabila terdapat harga koefisien korelasi hitung yang lebih kecil dari 0,300 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Hal ini berarti butir pertanyaan angket memiliki nilai koefisien  $r > 0,300$  dengan taraf signifikansi 5% dapat dinyatakan valid.

Proses pengujian validitas instrumen dengan memberikan instrumen penelitian kepada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih di luar sampel. Dalam hal ini diambil siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan

Ringan 2 (XII TKR2) karena Program Keahlian ini memiliki jumlah siswa paling banyak dan terbagi menjadi tiga kelas parallel (XII TKR1, XII TKR2, dan XII TKR3), sehingga dapat diambil satu kelas yaitu XII TKR2 sebagai uji coba instrumen dan kedua kelas lain yaitu XII TKR1 dan XII TKR3 sebagai sampel pengambilan data. Jumlah siswa yang digunakan untuk pengujian validitas instrumen sebanyak 30 orang. Hasil pengujian kemudian dianalisis menggunakan *software* statistik *SPSS versi 19 for windows* dengan korelasi *bivariate pearson*.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas Belajar

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	No.Butir Pertanyaan Gugur	No.Butir Pertanyaan Valid
1	Kemampuan menghadapi masalah belajar	2,3,7,9,10,23	10	2,3,7,9,23
2	Kemampuan untuk berkembang dalam belajar	8,14,18,22		8,14,18,22
3	Keluasan berpikir dalam belajar	4,15,20		4,15,20
4	Kemampuan penilaian terhadap hasil belajar	12,16,19,21	16	12,19,21
5	Minat terhadap kreasi dalam belajar	1,5,6,11,13,17		1,5,6,11,13,17
Jumlah		23	2	21

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Kerja Siswa

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	No.Butir Pertanyaan Gugur	No.Butir Pertanyaan Valid
1	Pengetahuan	1 2,4,5,8,9	8	1 2,4,5,,9
2	Keyakinan	6,7,11,12,14	14	6,7,11,12,
3	Emosional	3,10,13,15,18,19	13	3,10,15,18,19
4	Kecenderungan Berperilaku	16,17,20,21,22,23,24	21	16,17,20,22,23,24
Jumlah		24	4	20

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	No. Butir Pertanyaan Gugur	No. Butir Pertanyaan Valid
1	Memiliki pertimbangan logis dan objektif	1,2,3,9	2	1,3,9
2	Kemampuan bekerja	4,12,18		4,12,18
3	Kemauan untuk bekerja	5,11,13		5,11,13
4	Mampu mengendalikan emosi	6,7,8,14		6,7,8,14
5	Sikap kritis	15,16,20,21	16	15,20,21
6	Keberanian bertanggung jawab	17,19,22		17,19,22
7	Ambisi untuk maju dan berusaha	10, 23,24	23	10,24
Jumlah		24	3	21

Berdasarkan hasil analisis pengujian validitas instrumen terdapat beberapa item pertanyaan yang tidak valid. Instrumen kreativitas belajar memiliki 2 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu item pertanyaan ke-10 dan ke-16. Instrumen sikap kerja memiliki 4 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu item pertanyaan ke-8, ke-13, ke-14, dan ke-21. Instrumen kesiapan kerja memiliki 3 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu item pertanyaan ke-2, ke-16, dan ke-23. Butir pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya dan baik untuk digunakan sebagai alat pengambil data. Reliabel juga berarti terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Hal ini dapat diartikan reliabel berarti memiliki ketetapan waktu baik kemarin, sekarang atau besok.



Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 19 for windows*. Suatu variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,70$  (Nunnally dalam Imam Ghozali, 2011: 48).

Setelah instrumen penelitian diuji validitasnya kemudian butir atau item pertanyaan yang sudah dinyatakan tidak valid, maka tidak disertakan dalam pengujian reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada butir pernyataan yang valid pada setiap variabel penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *software SPSS versi 19 for windows*.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha
Kreativitas Belajar	0.855
Sikap Kerja	0.867
Kesiapan Kerja	0.876

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen semua variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,70$  sehingga dapat dikatakan reliabel. Hal ini berarti instrumen-instrumen tersebut memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul berdasarkan keadaan data setiap variabel. Hasil analisis akan diperoleh harga rerata (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), nilai maksimum dan nilai minimum. Deskripsi data penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 19 for windows*.

Tahap selanjutnya adalah menentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian dilaksanakan dengan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Nilai Standar Deviasi Ideal (SDi) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \end{aligned}$$

Tingkat kecenderungan masing-masing variabel dikategorikan menjadi empat macam dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Rendah} &= X < (Mi - 1 \cdot SDi) \\ \text{Rendah} &= (Mi - 1 \cdot SDi) \leq X < Mi \\ \text{Tinggi} &= Mi \leq X < (Mi + 1 \cdot SDi) \\ \text{Sangat Tinggi} &= (Mi + 1 \cdot SDi) \leq X \end{aligned}$$

(Sumber : Djemari Mardapi, 2008: 123)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (*one sample test*) dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian normalitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 19 for windows*. Variabel penelitian dinyatakan berdistribusi

normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, sedangkan apabila signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05, variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 19 for windows* melalui *Deviation from Linearity*. Penentuan linearitas terlihat pada nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Sebaliknya apabila nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear.

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 19 for windows*. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai  $\alpha = 0.05$  maka

batas  $VIF = 10$ . Hasil pengujian menunjukkan  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0.10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Regresi linear sederhana untuk menganalisis satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar ( $X_1$ ) terhadap kesiapan kerja ( $Y$ ) dan pengaruh sikap kerja siswa ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja ( $Y$ ).

#### **b. Analisis Regresi Linear Ganda**

Analisis regresi linear ganda akan dilakukan untuk menganalisis dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar ( $X_1$ ) dan sikap kerja siswa ( $X_2$ ) siswa terhadap kesiapan kerja ( $Y$ ).

#### **c. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial antara variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Uji t dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 19 for windows*. Penentuan penerimaan dan penolakan hipotesis dengan

membandingkan nilai  $t$  dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai  $t$  hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan  $t$  tabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

**d. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F untuk menunjukkan semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 19 for windows*. Penentuan penerimaan dan penolakan hipotesis dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

**e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variasi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENILAIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pengumpulan data hasil penelitian menggunakan instrumen kuisioner dengan subjek penelitian siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih semua program keahlian sebanyak 220 siswa. Penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas belajar (X1) dan sikap kerja siswa (X2), sedangkan variabel terikat adalah kesiapan kerja (Y). Pembahasan deskripsi data hasil penelitian meliputi harga rerata (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), nilai maksimum dan nilai minimum serta nilai kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel dan diagram. Deskripsi data penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 19 for windows*.

##### **1. Kreativitas Belajar**

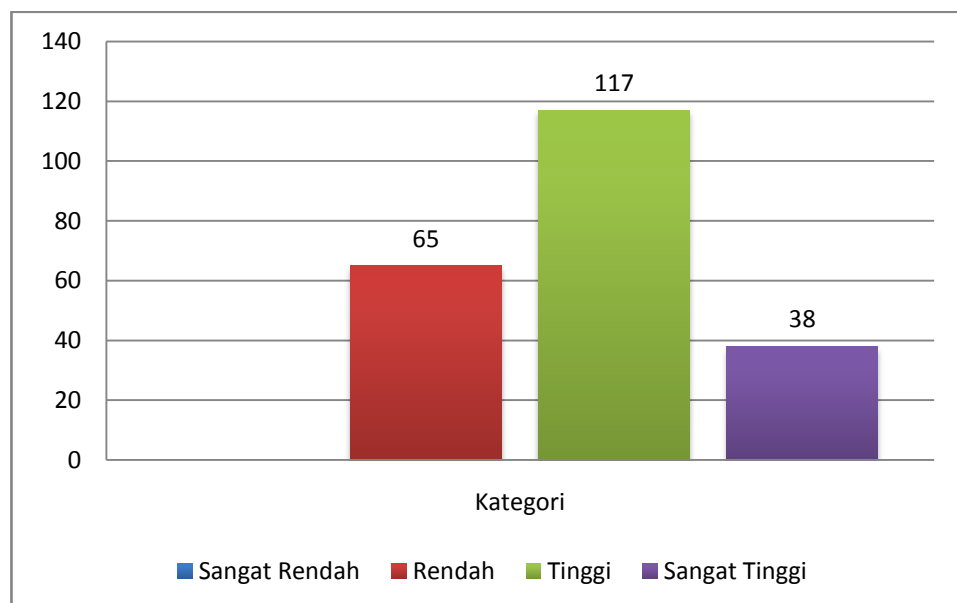
Variabel kreativitas belajar diukur menggunakan angket dengan lima indikator, yaitu kemampuan menghadapi masalah belajar, kemampuan untuk berkembang dalam belajar, keluasan berpikir dalam belajar, kemampuan penilaian terhadap hasil belajar, dan minat terhadap kreasi dalam belajar. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan *software SPSS versi 19 for windows*, maka diperoleh hasil nilai rerata atau mean (M) = 55.79, median (Md) = 55.50, modus (Mo) = 55.00, standar deviasi (SD) = 6.24, nilai maksimum = 74, dan nilai minimum = 42.

Pengelompokan nilai kecenderungan variabel kreativitas belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Kecenderungan Variabel Kreativitas Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	21 - 41	0	0
2	Rendah	42 - 52	65	29.55
3	Tinggi	53 - 62	117	53.18
4	Sangat Tinggi	63 - 84	38	17.27
Jumlah			220	100

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Kecenderungan Kreativitas Belajar

Berdasarkan uraian pada Tabel 10 dan Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 65 siswa memiliki kategori kecenderungan kreativitas belajar rendah, 117 siswa memiliki kategori kecenderungan kreativitas belajar tinggi, dan 38 siswa memiliki kategori kecenderungan kreativitas belajar sangat tinggi. Hasil pengkatagorian diambil dari sampel sebanyak 220 siswa

kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih semua program keahlian. Dengan demikian, kreativitas belajar siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih termasuk tinggi.

## 2. Sikap Kerja Siswa

Variabel sikap kerja siswa diukur menggunakan angket dengan empat indikator, yaitu pengetahuan, keyakinan, emosional, dan kecenderungan berperilaku. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan *software SPSS versi 19 for windows*, maka diperoleh hasil nilai rerata atau mean (M) = 61.18, median (Md) = 61.00, modus (Mo) = 61.00, standar deviasi (SD) = 6.05, nilai maksimum = 79, dan nilai minimum = 45.

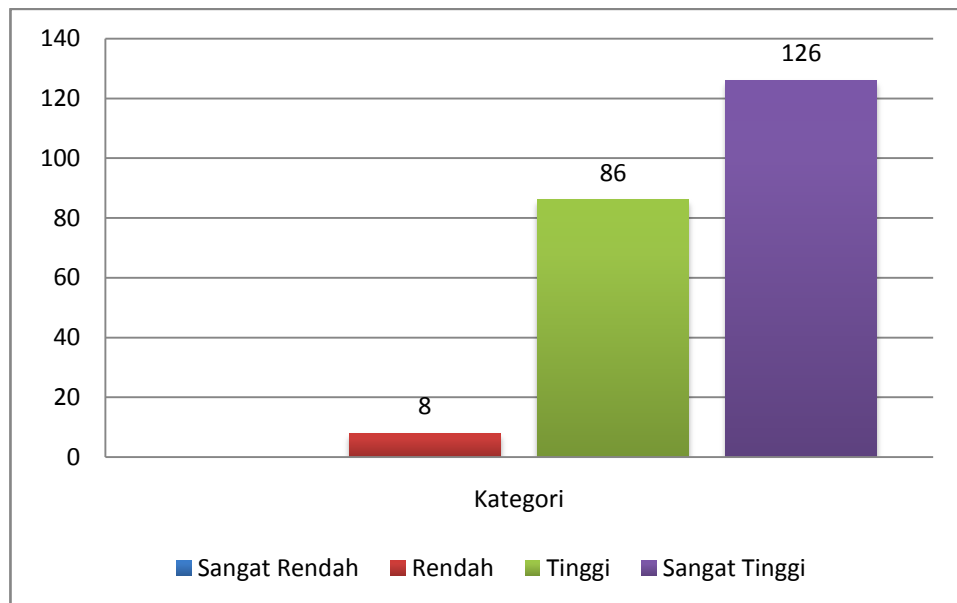
Pengelompokan nilai kecenderungan variabel sikap kerja siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Kecenderungan Variabel Sikap Kerja Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	20 - 39	0	0
2	Rendah	40 - 49	8	3.64
3	Tinggi	50 - 59	86	39.09
4	Sangat Tinggi	60 - 80	126	57.27
Jumlah			220	100



Berdasarkan Tabel 11 di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Kecenderungan Sikap Kerja Siswa

Berdasarkan uraian pada Tabel 11 dan Gambar 3 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 8 siswa memiliki kategori kecenderungan sikap kerja rendah, 117 siswa memiliki kategori kecenderungan sikap kerja tinggi, dan 38 siswa memiliki kategori kecenderungan sikap kerja sangat tinggi. Hasil pengkatagorian diambil dari sampel sebanyak 220 siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih semua program keahlian. Dengan demikian, sikap kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih termasuk sangat tinggi.

### 3. Kesiapan Kerja

Variabel kesiapan kerja diukur menggunakan angket dengan tujuh indikator, yaitu memiliki pertimbangan logis dan objektif, kemampuan bekerja, kemauan untuk bekerja, mampu mengendalikan emosi, sikap kritis,

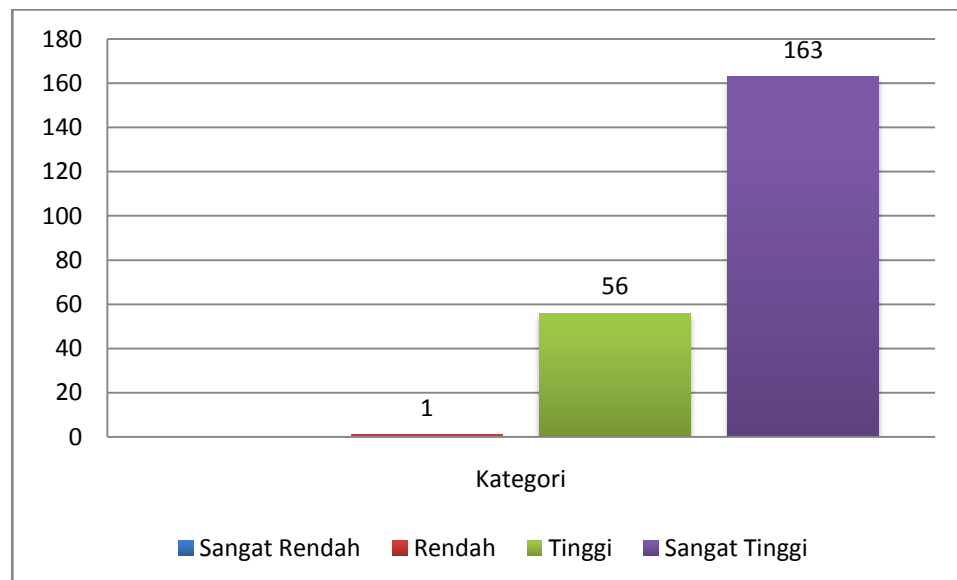
keberanian bertanggung jawab, dan ambisi untuk maju dan berusaha. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan *software SPSS versi 19 for windows*, maka diperoleh hasil nilai rerata atau mean (M) = 65.61, median (Md) = 65.00, modus (Mo) = 64.00, standar deviasi (SD) = 5.20, nilai maksimum = 82, dan nilai minimum = 52.

Pengelompokan nilai kecenderungan variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	21 - 41	0	0
2	Rendah	42 - 52	1	0.45
3	Tinggi	53 - 62	56	25.46
4	Sangat Tinggi	63 - 84	163	74.09
Jumlah			220	100

Berdasarkan Tabel 12 di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Kecenderungan Kesiapan Kerja

Berdasarkan uraian pada Tabel 12 dan Gambar 4 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 1 siswa memiliki kategori kecenderungan kesiapan kerja rendah, 56 siswa memiliki kategori kecenderungan kesiapan kerja tinggi, dan 163 siswa memiliki kategori kecenderungan kesiapan kerja sangat tinggi. Hasil pengkatagorian diambil dari sampel sebanyak 220 siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih semua program keahlian. Dengan demikian, kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih termasuk sangat tinggi.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (*one sample test*) dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian normalitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 19 for windows*. Variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, sedangkan apabila signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05, variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Notasi	Asymp. Sig.	Keterangan
1	Kreativitas Belajar	$X_1$	0.258	Normal
2	Sikap Kerja Siswa	$X_2$	0.408	Normal
3	Kesiapan Kerja	Y	0.105	Normal

Berdasarkan Tabel 13 di atas semua variabel penelitian berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05.

Variabel kreativitas belajar memiliki nilai signifikansi 0.258, variabel sikap kerja siswa memiliki nilai signifikansi 0.408, dan variabel kesiapan kerja memiliki nilai signifikansi 0.105.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 19 for windows* melalui *Deviation from Linearity*. Penentuan linieritas terlihat pada nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Sebaliknya apabila nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Notasi	Sig. <i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
1	Kreativitas Belajar	X <sub>1</sub>	0.205	Linear
2	Sikap Kerja Siswa	X <sub>2</sub>	0.300	Linear

Berdasarkan Tabel 14 di atas dapat disimpulkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear. Hal ini sesuai dengan nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0.05 atau 5%. Variabel kreativitas belajar memiliki nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* sebesar 0.205 dan variabel sikap kerja siswa memiliki nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* sebesar 0.300.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 19 for windows*. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai  $\alpha = 0.05$  maka batas  $VIF = 10$ . Hasil pengujian menunjukkan  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0.10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Notasi	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Kreativitas Belajar	$X_1$	0.760	1.316	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	Sikap Kerja Siswa	$X_2$	0.760	1.316	

Berdasarkan Tabel 15 di atas disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi di antara variabel bebas pada model regresi. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0.10$ , yaitu  $VIF = 1.316$  dan  $TOL = 0.760$ .

### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu rumusan permasalahan, sehingga harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis linear regresi sederhana untuk hipotesis pertama ( $X_1 - Y$ ) dan hipotesis kedua ( $X_2 - Y$ ), sedangkan untuk hipotesis ketiga ( $X_1 + X_2 - Y$ ) menggunakan analisis regresi linear ganda.

**1. Uji Hipotesis Pertama ( $X_1 - Y$ ) kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja.**

$H_a$  : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih”.

$H_0$  : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih”.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan *software SPSS versi 19 for windows*, maka diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana seperti di bawah ini.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Analisis Linear Sederhana ( $X_1 - Y$ )

Sumber	Koef.	R	$R^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Konstanta	49.161	0.354	0.125	5.591	1.65	0.000	Positif
Kreativitas Belajar	0.295						Signifikan

Berdasarkan Tabel 16 di atas diketahui nilai konstanta ( $a$ ) = 49.161 dan nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 0.295, sehingga persamaan garis regresi linear sederhana seperti berikut :

$$Y = 49.161 + 0.295 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.295 yang berarti jika kreativitas belajar ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0.295 satuan. Berdasarkan hasil analisis data dari Tabel 16 diperoleh nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0.354 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.125. Koefisien korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$  bernilai positif sebesar 0.354 menunjukkan

hubungan yang positif antara kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas belajar maka akan memberikan dampak peningkatan kesiapan kerja pada siswa dan sebaliknya. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.125 berarti bahwa kontribusi kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih sebesar 0.125 atau 12.5% sedangkan 87.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil analisis pada Tabel 16 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.591. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.65 pada taraf signifikansi 5%, maka diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5.591 > 1.65$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

## **2. Uji Hipotesis Kedua ( $X_2 - Y$ ) sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja.**

$H_a$  : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih”.

$H_0$  : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih”.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan *software SPSS versi 19 for windows*, maka diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana seperti di bawah ini.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Linear Sederhana ( $X_2 - Y$ )

Sumber	Koef.	R	$R^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Konstanta	42.048	0.448	0.201	7.408	1.65	0.000	Positif
Sikap Kerja Siswa	0.385						Signifikan

Berdasarkan Tabel 17 di atas diketahui nilai konstanta ( $a$ ) = 42.048 dan nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 0.385, sehingga persamaan garis regresi linear sederhana seperti berikut :

$$Y = 42.048 + 0.385 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.385 yang berarti jika sikap kerja siswa ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0.385 satuan. Berdasarkan hasil analisis data dari Tabel 17 diperoleh nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0.448 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.201. Koefisien korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$  bernilai positif sebesar 0.448 menunjukkan hubungan yang positif antara sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini berarti semakin tinggi sikap kerja siswa maka akan memberikan dampak peningkatan kesiapan kerja pada siswa dan sebaliknya. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.201 berarti bahwa kontribusi sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih sebesar 0.201 atau 20.1% sedangkan 79.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.



Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil analisis pada Tabel 17 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.408. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.65 pada taraf signifikansi 5%, maka diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $7.408 > 1.65$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga ( $X_1 + X_2 - Y$ ) kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja.

$H_a$  : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih”.

$H_0$  : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih”.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan *software SPSS versi 19 for windows*, maka diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana seperti di bawah ini.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Linear Ganda ( $X_1 + X_2 - Y$ )

Sumber	Koef.	R	$R^2$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Konstanta	38.386	0.474	0.225	31.478	2.99	0.000	Positif Signifikan
Kreativitas Belajar	0.147						
Sikap Kerja Siswa	0.311						

Berdasarkan Tabel 18 di atas diketahui nilai konstanta ( $a$ ) = 38.896, nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 0.147 dan koefisien regresi ( $c$ ) = 0.311, sehingga persamaan garis regresi linear ganda seperti berikut :

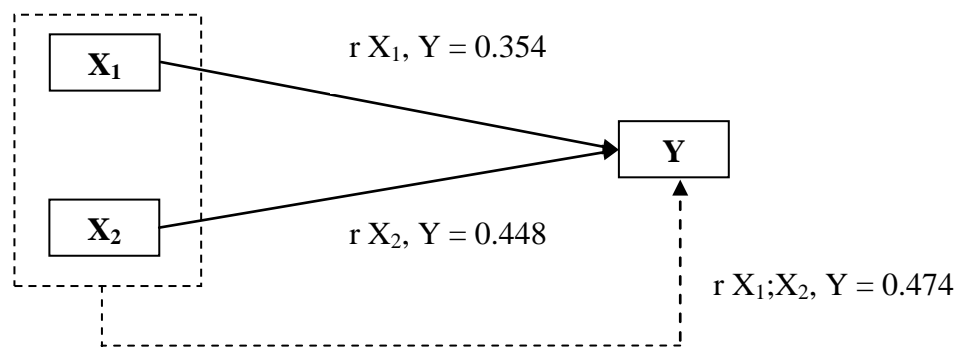
$$Y = 38.386 + 0.147 X_1 + 0.311 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi kreativitas belajar ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0.147 yang berarti jika kreativitas belajar meningkat satu satuan, maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0.147 dengan asumsi nilai sikap kerja siswa ( $X_2$ ) tetap. Demikian juga nilai koefisien regresi sikap kerja siswa ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0.311 yang berarti jika sikap kerja siswa meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0.311 satuan dengan asumsi nilai kreativitas belajar ( $X_1$ ) tetap. Berdasarkan hasil analisis data dari Tabel 18 diperoleh nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0.474 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.225. Koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  bernilai positif sebesar 0.474 menunjukkan hubungan yang positif antara kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas belajar dan sikap kerja siswa maka akan memberikan dampak peningkatan kesiapan kerja pada siswa dan sebaliknya. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.225 berarti bahwa kontribusi kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih sebesar 0.225 atau 22.5% sedangkan 77.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil analisis pada Tabel 18 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 31.478. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.99 pada taraf signifikansi 5%, maka diperoleh hasil nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $31.478 > 2.99$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Paradigma hasil penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 5. Paradigma Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan paradigma penelitian di atas maka dilakukan pembahasan sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih

Kreativitas belajar didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam menjalani proses belajar secara kreatif sehingga apabila terdapat permasalahan

atau kesulitan belajar, siswa dapat menemukan solusi penyelesaiannya. Kreativitas siswa berupa kemampuan berpikir kreatif dan afektif kreatif membuat siswa mampu bekerja secara baik sebagai perwujudan kesiapan kerja siswa. Kemampuan menghadapi permasalahan secara kreatif akan menciptakan mental siswa yang baik dalam bekerja. Kegiatan bekerja memiliki berbagai rintangan yang menghadang sehingga diperlukan kreativitas menemukan solusi untuk menghindari atau menyelesaikan hambatan yang ditemui. Siswa yang terbiasa kreatif dalam belajar akan mampu menerapkan kreativitasnya dalam berbagai bidang terutama untuk bekerja. Dalam penelitian ini, kreativitas belajar diukur dengan menggunakan lima indikator, yaitu kemampuan menghadapi masalah belajar, kemampuan untuk berkembang dalam belajar, keluasan berpikir dalam belajar, kemampuan penilaian terhadap hasil belajar, dan minat terhadap kreasi dalam belajar.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi linear sederhana  $Y = 49.161 + 0.295 X_1$ , koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0.354 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.125. Artinya apabila variabel kreativitas belajar ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0.295 satuan. Koefisien korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r_{X_1,Y}$ ) bernilai positif sebesar 0.354 menunjukkan hubungan yang positif antara kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja. Nilai koefisien

determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.125 berarti bahwa kontribusi kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja sebesar 0.125 atau 12.5% sedangkan 87.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5.591 > 1.65$ ) pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

Berdasarkan hasil analisis dapat diartikan bahwa terdapat kecenderungan semakin tinggi kreativitas belajar pada siswa maka semakin tinggi juga kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Sebaliknya, semakin rendah kreativitas belajar pada siswa maka semakin rendah kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Arif Kurniawan, Pardiman, dan Isroah berjudul “ Hubungan Antara Kreativitas dan Kemandirian Belajar Komputer Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa” (Studi Kasus Pada Siswa IMKI Yogyakarta). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 64 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan kesiapan mental kerja dengan koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% ( $0.385 > 0.224$ ).

## **2. Pengaruh sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih**

Sikap kerja siswa didefinisikan sebagai sikap siswa terhadap pekerjaan yang dilakukan. Sikap kerja siswa terlihat ketika siswa melakukan aktivitas proses belajar terutama pada pembelajaran praktik. Sikap sebagai suatu reaksi terhadap suatu hal atau objek akan memberikan cerminan diri seseorang. Sikap positif dalam bekerja akan memberikan gambaran terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan. Kemampuan kerja siswa akan dapat diamati dan dinilai dari sikap kerja yang diambil. Dimensi sikap kerja terwujud dalam komponen kognitif, afektif, dan konatif. Dalam penelitian ini, sikap kerja siswa diukur menggunakan empat indikator, yaitu pengetahuan, keyakinan, emosional, dan kecenderungan berperilaku.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi linear sederhana  $Y = 42.048 + 0.385 X_2$ , koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0.448 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.201. Artinya apabila variabel sikap kerja siswa ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0.385 satuan. Koefisien korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $r_{X_2,Y}$ ) bernilai positif sebesar 0.448 menunjukkan hubungan yang positif antara sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.201 berarti bahwa kontribusi sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja sebesar 0.201 atau 20.1% sedangkan 79.9% dipengaruhi oleh

faktor-faktor lain. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $7.408 > 1.65$ ) pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

Berdasarkan hasil analisis dapat diartikan bahwa terdapat kecenderungan semakin tinggi sikap kerja pada siswa maka semakin tinggi juga kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Sebaliknya, semakin rendah sikap kerja pada siswa maka semakin rendah kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

### **3. Pengaruh kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih**

Kesiapan kerja didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik untuk memulai aktivitas kerja sesuai tujuan yang akan dicapai. Dalam hal ini berarti kesiapan mental siswa untuk bekerja setelah menyelesaikan proses pendidikan. Kreativitas belajar sebagai perwujudan kemampuan berpikir kreatif dan afektif kreatif dan sikap kerja siswa sebagai sikap siswa dalam melakukan pekerjaan memberikan dampak terhadap kesiapan kerja siswa setelah menyelesaikan pendidikan. Kreativitas diperlukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan dalam bekerja sehingga siswa yang memiliki kreativitas belajar akan mampu menemukan solusi permasalahan yang ada. Sikap kerja memberikan dampak terhadap hasil kerja yang diperoleh. Siswa yang memiliki sikap kerja positif akan memberikan hasil kerja yang

maksimal. Dalam penelitian ini, kesiapan kerja diukur menggunakan tujuh indikator, yaitu memiliki pertimbangan logis dan objektif, kemampuan bekerja, kemauan untuk bekerja, mampu mengendalikan emosi, sikap kritis, keberanian bertanggung jawab, dan ambisi untuk maju dan berusaha.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi linear sederhana  $Y = 38.386 + 0.147 X_1 + 0.311 X_2$ , koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0.474 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.225. Artinya apabila variabel kreativitas belajar ( $X_1$ ) meningkat satu satuan, maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0.147 dengan asumsi nilai sikap kerja siswa ( $X_2$ ) tetap. Variabel sikap kerja siswa ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0.311 satuan dengan asumsi nilai kreativitas belajar ( $X_1$ ) tetap. Koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $r_{X_1, X_2, Y}$ ) bernilai positif sebesar 0.474 menunjukkan hubungan yang positif antara kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.225 berarti bahwa kontribusi kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja sebesar 0.225 atau 22.5% sedangkan 77.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Selain itu, hasil uji  $F$  menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $31.478 > 2.99$ ) pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas



belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

Berdasarkan hasil analisis dapat diartikan bahwa terdapat kecenderungan semakin tinggi kreativitas belajar dan sikap kerja pada siswa maka semakin tinggi juga kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Sebaliknya, semakin rendah kreativitas belajar dan sikap kerja pada siswa maka semakin rendah kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian terhadap pengaruh kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis linear sederhana,  $Y = 49.161 + 0.295 X_1$ , dengan nilai koefisien korelasi bernilai positif 0.354, dengan nilai  $t_{hitung} = 5.591 > t_{tabel} = 1.65$  pada taraf signifikansi 5% dan kontribusi yang diberikan sebesar 12.5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis linear sederhana,  $Y = 42.048 + 0.385 X_2$ , dengan nilai koefisien korelasi bernilai positif 0.448, dengan nilai  $t_{hitung} = 7.408 > t_{tabel} = 1.65$  pada taraf signifikansi 5% dan kontribusi yang diberikan sebesar 20.1%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis linear sederhana,  $Y = 38.386 + 0.147 X_1 + 0.311 X_2$ , dengan nilai koefisien korelasi bernilai

positif 0.474, dengan nilai  $F_{hitung} = 31.478 > F_{tabel} = 2.99$  pada taraf signifikansi 5% dan kontribusi yang diberikan sebesar 22.5%.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh kreativitas belajar dan sikap kerja siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini terbatas pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih dengan jumlah sampel 220 siswa sehingga tidak dapat digunakan sebagai acuan SMK lain.
2. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengambil data sehingga subjektif responden berpengaruh.
3. Penelitian ini bukan tergolong penelitian berkesinambungan dan hanya terbatas pada waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan data kurang obyektif.
4. Penelitian ini hanya terbatas tentang kesiapan kerja yang dipengaruhi oleh kreativitas belajar dan sikap kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih sehingga dimungkinkan masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka dapat diambil saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah sebaiknya memperhatikan proses pembelajaran dalam kelas sehingga memberikan dampak peningkatan kreativitas siswa. Pembelajaran dirancang untuk terfokus pada siswa bukan pada guru. Siswa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran untuk menemukan alternatif cara dalam belajar dan menyelesaikan masalah belajar. Kemampuan kreatif akan membuat siswa dapat bertahan dalam lingkungan masyarakat dan kerja.
- b. Sekolah sebaiknya juga memperhatikan sikap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam dunia kerja, sikap merupakan penilaian terhadap individu yang mudah untuk diamati. Sikap kerja yang baik dimiliki oleh siswa akan membuat siswa menjadi tenaga professional yang siap kerja.
- c. Kesiapan kerja siswa tidak selamanya ditentukan oleh diri siswa sendiri. Sekolah perlu memberikan dorongan dan motivasi dengan pemberian bekal untuk siap bersaing dalam dunia kerja.

#### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa sebagai peserta didik yang disiapkan untuk menjadi tenaga terampil seharusnya memperhatikan kreativitas belajar. Dalam dunia industri, kemampuan belajar sangat diperlukan karena akan banyak dijumpai

banyak permasalahan sehingga kemampuan kreativitas sangat diperlukan oleh siswa.

- b. Siswa harus memperhatikan sikap kerja saat melakukan praktik di sekolah.  
Hal ini akan menjadikan pembiasaan siswa pada saat akan bekerja. Apabila siswa terbiasa bersikap baik pada saat praktik maka akan menjadikan siswa memiliki sikap kerja yang professional.
- c. Siswa belum menyadari kesiapan kerja. Padahal hal tersebut harus menjadi perhatian utama bagi siswa SMK karena lulusan SMK diarahkan untuk dapat langsung terjun ke dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid Mursi. (1997). *SDM yang Produktif: Pendekatan Al-Quran dan Sains*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Abu Ahmadi. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhmad Kardimin. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amal Abdul-Salam Al-Khalili. (2005). *Mengembangkan Kreativitas Anak (Edisi Indonesia)*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- A. Muri Yusuf. (2002). *Kiat Sukses Dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Awal Dias Amanto. (2011). Hubungan Bimbingan di Industri Terhadap Sikap Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sayegan. *Skripsi*. FT-UNY.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2012*. Diambil dari <http://www.bps.go.id>, pada tanggal 3 Februari 2013 pukul 08.35 WIB.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2012). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Diambil dari <http://www.kemdiknas.go.id>, pada tanggal 3 Februari 2013 pukul 08.50 WIB.
- Baron, Robert A., Branscombe Nyla R. & Byrne, Donn. (2009). *Social Psychology*. 12th. ed. Boston: Person Education.
- Bern, R.M. (2007). *Child, Family, School, Community: Socialization and Support*. 7th. ed. Canada: Thomson Learning.
- Chaplin, James P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi (Dictionary of Psychology)*. Penerjemah: Dr. Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Craft, A., Jeffrey, B. & Leibling M. (2001). *Creativity in education*. New York: British Library.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Djemari Mardhapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia

- Emi Prabawati Dwi S. (2012). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. FE-UNY.
- Ghrozali Kabul. (1995). Hubungan antara Kreativitas, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa STM I Yogyakarta Jurusan Elektronika. *Skripsi*. UNY.
- Holden, Robert. (2007). *Success Intelligence: Timeless Wisdom for a Manic Society (Success Intelligence)*. Penerjemah: Yuliani Liputo. Bandung: Mizan.
- Imam,Ghazali.(2009). *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS 16*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isaac, Stephen and Michael, William B. (1981). *Handbook in Research and Evaluation*. California: EdiTS.
- Jambi Ekspres. (2013). *M Nuh: Genjot Pembangunan SMK*. Diambil dari <http://www.jambiekspres.co.id/berita-4026-m-nuh-genjot-pembangunan-smk.html>, pada tanggal 3 Februari 2013 pukul 10.35 WIB.
- Jartongat. (1995). Kontribusi Prestasi Belajar, Kreativitas Siswa dan Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Bangunan Sekolah Teknologi Menengah di Banyumas. *Skripsi*. UNY
- Kartini Kartono. (2009). *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pendidikan Nasioanal. (2012). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Diambil dari <http://www.kemdiknas.go.id>, pada tanggal 3 Februari 2013 pukul 08.50 WIB.
- Kenneth, N. et. al. (1992). *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Marwanti dan Yuriani. (2006). “Studi Tentang Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta”. *Laporan Penelitian*. Fakultas Teknik – UNY.
- Mirna Ari M. (2012). “Peran Guru Pembimbing Dalam Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Sawahlunto Sumatera Barat”. *Tesis*. Program Pascasarjana – Universitas Negeri Padang.
- Mohamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Bani Quraisy.

- Monty P. Satiadarma dan Fedelis E. Waruwu. (2003). *Medidik kecerdasan. Pedoman bagi orang tua dan guru dalam mendidik anak cerdas*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Muhibin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *Ilmu dan Implikasi Pendidikan*. Bandung: PT. IMTIMA
- Myers, David G. (2007). *Exploring Social Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin Azwar. (2002). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sunardi. (2007). Pengukuran Kreativitas. Diambil dari <http://www.file.upi.edu>, pada tanggal 30 Juni 2013 pukul 09.00 WIB.
- Utami Munandar, S. C. (1985). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : PT Gramedia.
- Utami Munandar. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Yusuf Suit dan Almasdi. (2006). *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Zamtinah, Imam Mustholiq & Sukir. (2004). “Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Mental Kerja Mahasiswa Teknik Elektro FT UNY”. *Laporan Penelitian*. Fakultas Teknik – UNY.



# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN 1**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir	Jumlah
1	Kreativitas Belajar	-	Kemampuan menghadapi masalah belajar	2*, 3, 7, 9, 10*, 23	6
			Kemampuan untuk berkembang dalam belajar	8, 14, 18, 22	4
			Keluasan berpikir dalam belajar	4, 15, 20	3
			Kemampuan penilaian terhadap hasil belajar	12, 16, 19*, 21	4
			Minat terhadap kreasi dalam belajar	1, 5, 6, 11*, 13, 17	6
2	Sikap Kerja Siswa	Komponen Kognitif	Pengetahuan	1, 2, 4, 5, 8*, 9	6
			Keyakinan	6, 7*, 11*, 12, 14*	5
		Komponen Afektif	Emosional	3, 10, 13*, 15, 18, 19	6
		Komponen Konatif	Kecenderungan Berperilaku	16, 17, 20, 21*, 22, 23, 24	7
3	Kesiapan Kerja	-	Memiliki pertimbangan logis dan objektif	1*, 2, 3, 9	4
			Kemampuan bekerja	4, 12, 18	3
			Kemauan untuk bekerja	5, 11, 13	3
			Mampu mengendalikan emosi	6, 7, 8*, 14	4
			Sikap kritis	15, 16, 20, 21	4
			Keberanian bertanggung jawab	17, 19, 22*	3
			Ambisi untuk maju dan berusaha	10, 23*, 24	3

Keterangan :

\*= Butir bernilai negatif

## ANGKET PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas saudara terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 pilihan jawaban yang tersedia.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

#### Keterangan :

**SL : Selalu**

**SR : Sering**

**JR : Jarang**

**TP : Tidak Pernah**

**SS : Sangat Setuju**

**ST : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

4. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara sendiri.

.....

**Nama** : .....

**No. Absen** : .....

**Kelas / Jurusan** : .....

### Contoh Pengisian Angket

NO	PERNYATAAN	STS	TS	ST	SS
1	Setiap siswa SMK memiliki kesiapan kerja yang tinggi			✓	
2	Kesiapan kerja mempermudah cita-cita		✗		✓

## ANGKET KESIAPAN KERJA

NO	PERNYATAAN	STS	TS	ST	SS
1	Saya belum memikirkan pekerjaan apa yang sesuai bidang keahlian saya.				
2	Saya tidak mempermasalahkan besar gaji dalam memilih pekerjaan, asalkan sesuai bidang keahlian.				
3	Saya mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
4	Saya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk terjun ke dunia kerja.				
5	Saya senang mencoba hal baru yang berguna untuk masa depan.				
6	Saya sabar dalam menghadapi masalah yang terjadi.				
7	Saya menghadapi masalah dengan tanpa emosi.				
8	Saya mudah terpancing emosi dalam keadaan				

	terdesak.				
9	Saya yakin menempuh pendidikan di SMK lebih mudah mencari kerja setelah lulus.				
10	Saya merasa optimis dapat segera bekerja.				
11	Saya siap bekerja sebagai operator maupun teknisi dengan bekal yang didapat di SMK.				
12	Saya yakin orang yang rajin belajar sukses dalam pekerjaannya.				
13	Saya merupakan orang yang suka bekerja keras dalam semua hal.				
14	Saya terbuka menerima kritik dan saran dari siapa pun apabila melakukan kesalahan.				
15	Saya tidak segan untuk mengingatkan jika terdapat teman yang melakukan kesalahan dalam bekerja.				
16	Saya tidak dapat menerima pendapat dari orang lain begitu saja.				
17	Saya dapat menanggung semua resiko dari pekerjaan saya.				
18	Saya tidak meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan tersebut selesai.				
19	Saya merupakan orang yang tidak lari dari masalah yang saya buat.				
20	Saya memeriksa setiap hasil pekerjaan.				
21	Saya melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.				
22	Saya melimpahkan pekerjaan kepada orang lain walaupun saya mampu.				
23	Saya hanya membaca buku yang berkaitan dengan program keahlian saya.				
24	Saya memanfaatkan waktu luang untuk meningkatkan keahlian.				

### ANGKET KREATIVITAS BELAJAR

NO	PERNYATAAN	TP	JR	SR	SL
1	Saya mengerjakan soal-soal dengan cara berbeda dari cara yang diajarkan guru.				
2	Saya menyerah apabila menemukan soal sulit.				
3	Saya membuat konsep atau kerangka terlebih dahulu dalam menyelesaikan tugas.				
4	Saya memberikan ide-ide baru yang berbeda dari teman lain dalam suatu diskusi.				
5	Saya dapat menemukan cara singkat dalam menyelesaikan soal-soal.				
6	Saya membuat singkatan-singkatan rumus agar				

	mudah diingat.				
7	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
8	Saya mengajukan pertanyaan pada guru ketika diberi waktu bertanya.				
9	Saya menyelesaikan tugas dari guru tepat pada waktunya.				
10	Saya menunggu pekerjaan orang lain untuk tugas yang berat.				
11	Saya mengalami kesulitan apabila mengerjakan soal dengan banyak rumus dan cara.				
12	Saya percaya terhadap cara penyelesaian sendiri daripada cara teman.				
13	Saya memikirkan alternatif penyelesaian dalam mengerjakan soal sulit.				
14	Saya mengerjakan soal yang materinya belum diajarkan guru.				
15	Saya membayangkan alur penyelesaian suatu tugas yang diberikan guru.				
16	Saya mengerjakan soal mudah terlebih dahulu baru kemudian soal sulit.				
17	Saya menghafal dengan menggunakan cara yang unik seperti dengan simbol-simbol.				
18	Saya beranggapan bahwa tugas untuk melatih meningkatkan keterampilan.				
19	Saya tidak yakin terhadap hasil tugas yang saya kerjakan.				
20	Saya membayangkan apa-apa yang disampaikan guru ketika guru menjelaskan materi di depan kelas.				
21	Saya akan bertanya apabila menemukan kesulitan belajar.				
22	Saya membaca banyak buku sebagai sumber dalam belajar				
23	Saya tidak mendapat kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di kelas.				

#### ANGKET SIKAP KERJA

NO	PERNYATAAN	TP	JR	SR	SL
1	Saya melakukan praktik sesuai teori yang saya pelajari di kelas.				
2	Saya membaca modul/jobsheet praktik sebelum melakukan praktik.				
3	Saya merasa senang apabila waktu praktik tiba.				

4	Saya mengerjakan setiap job praktik dengan lancar.				
5	Saya tetap berusaha mengerjakan sesuai pengetahuan yang dimiliki ketika menemui kesulitan praktik.				
6	Saya merasa yakin untuk mencoba hasil pekerjaan praktik setelah selesai mengerjakan.				
7	Saya kurang percaya diri untuk melaporkan pada guru hasil pekerjaan praktik.				
8	Saya melihat pekerjaan teman apabila mengalami kebingungan saat praktik.				
9	Saya terampil menggunakan peralatan praktik yang ada.				
10	Saya senang untuk mencoba apabila ada materi atau training baru.				
11	Saya hanya mengikuti arahan teman yang lebih pintar saat praktik secara kelompok.				
12	Saya memberikan pendapat apabila praktik secara kelompok.				
13	Saya cenderung bekerja sendiri saat praktik secara kelompok.				
14	Saya merasa khawatir tidak dapat memahami job yang dikerjakan saat melaksanakan praktik.				
15	Saya tetap bersemangat untuk mengerjakan apabila saat praktik terjadi masalah.				
16	Saya mengerjakan job praktik secara sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik.				
17	Saya tetap bersungguh-sungguh dalam praktik apabila teman satu kelompok bergurau.				
18	Saya melaksanakan praktik dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan keterampilan.				
19	Saya terbuka menerima teguran guru atau teman apabila melakukan kesalahan.				
20	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku penunjang praktik.				
21	Saya lebih senang tidak mengerjakan yang penting mendapat nilai bagus, apabila terdapat tugas dalam praktik secara berkelompok.				
22	Saya memperbaiki hasil praktik apabila terdapat kesalahan, meskipun tidak ada teman yang membantu.				
23	Saya mengerjakan job agar selesai sebelum waktu habis dengan hasil memuaskan.				
24	Saya melakukan evaluasi hasil job yang dikerjakan setelah praktik.				

**LAMPIRAN 2**

**DATA MENTAH, UJI VALIDITAS,  
DAN RELIABILITAS**



**DATA MENTAH VALIDITAS DAN RELIABILITAS KREATIVITAS BELAJAR**

Responden		Pertanyaan																							Total
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Sigit Pramana	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	63
2	Restu Bayu Aji	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	1	4	2	57
3	Bakhtia R	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
4	Anang Riyanta	3	3	4	2	2	1	2	1	2	4	2	4	3	1	2	4	2	3	4	2	2	1	3	57
5	Fitri Marwanto	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	64
6	Dany Eka Pambudi	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	64
7	Ervan Suryadi	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	57
8	Adhi Antoro M.S.A	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	60
9	Edy Supriyanto	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	64
10	Hajad Pramana	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72
11	Hendra Nur Afruddin	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	2	3	56
12	Sydney Adam	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
13	Dita Nur Cahya	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	58
14	Irman Sudarto	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	1	2	4	3	2	2	2	55
15	Nur Kurniawan	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	75
16	Noviyanto	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	81
17	Rahmad Ramanto	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	52
18	Rio Hertanto	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	57
19	Trianto	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	58
20	Apriyanto	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	55

21	Agustina Sigit Kurniawan	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	63
22	Asep Supriyatna	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	60
23	Joko Utomo	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	60
24	Muh. Isnén S	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	68
25	Murico Tri Saputro	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	2	1	2	2	62
26	Chahyo Handoko	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	60
27	Yusuf Fauzi	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	75
28	Wisnu C	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
29	Rudi Ahmadi	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	71
30	Nyaman Dani	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	62

**DATA MENTAH VALIDITAS DAN RELIABILITAS SIKAP KERJA SISWA**

Responden		Pertanyaan																								Total	
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	Sigit Pramana	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	63
2	Restu Bayu Aji	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	66
3	Bakhtia R	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	64
4	Anang Riyanta	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	1	2	3	2	1	4	2	1	2	3	1	2	1	3	3	60
5	Fitri Marwanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
6	Dany Eka Pambudi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
7	Ervan Suryadi	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	56
8	Adhi Antoro M.S.A	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	69
9	Edy Supriyanto	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	74
10	Hajad Pramana	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
11	Hendra Nur Afriuddin	4	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	71
12	Sydney Adam	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
13	Dita Nur Cahya	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	72
14	Irman Sudarto	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	74
15	Nur Kurniawan	3	3	2	4	4	3	3	1	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	71
16	Noviyanto	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	82
17	Rahmad Ramanto	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	61
18	Rio Hertanto	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	68
19	Trianto	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	68
20	Apriyanto	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	73

21	Agustina Sigit Kurniawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Asep Supriyatna	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
23	Joko Utomo	1	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3
24	Muh. Isnen S	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4
25	Murico Tri Saputro	3	2	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	4	1
26	Chahyo Handoko	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
27	Yusuf Fauzi	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4
28	Wisnu C	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
29	Rudi Ahmadi	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2
30	Nyaman Dani	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3

# DATA MENTAH VALIDITAS DAN RELIABILITAS KESIAPAN KERJA

Responden		Pertanyaan																													Total
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	Sigit Pramana	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3					74
2	Restu Bayu Aji	3	1	3	3	3	4	1	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3					63
3	Bakhtia R	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3					72
4	Anang Riyanta	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3					77
5	Fitri Marwanto	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3					77
6	Dany Eka Pambudi	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3					71
7	Ervan Suryadi	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3					61
8	Adhi Antoro M.S.A	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3					77
9	Edy Supriyanto	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3					76
10	Hajad Pramana	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4					81
11	Hendra Nur Afriuddin	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4					82
12	Sydney Adam	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3					70
13	Dita Nur Cahya	2	1	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3					66
14	Irman Sudarto	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4					86
15	Nur Kurniawan	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2					75
16	Noviyanto	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3					82
17	Rahmad Ramanto	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3					71
18	Rio Hertanto	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3					71
19	Trianto	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3					75
20	Apriyanto	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3					72





### HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien r	Signifikansi	Keterangan
Kreativitas Belajar	1	0.465	0.005	Valid
	2	0.622	0.000	Valid
	3	0.415	0.011	Valid
	4	0.735	0.000	Valid
	5	0.672	0.000	Valid
	6	0.375	0.021	Valid
	7	0.588	0.000	Valid
	8	0.536	0.001	Valid
	9	0.655	0.000	Valid
	10	0.113	0.276	Tidak Valid
	11	0.549	0.001	Valid
	12	0.412	0.012	Valid
	13	0.558	0.001	Valid
	14	0.466	0.005	Valid
	15	0.426	0.009	Valid
	16	0.085	0.327	Tidak Valid
	17	0.526	0.001	Valid
	18	0.427	0.009	Valid
	19	0.415	0.011	Valid
	20	0.403	0.014	Valid
	21	0.356	0.027	Valid
	22	0.461	0.005	Valid
	23	0.403	0.014	Valid
Sikap Kerja	1	0.424	0.010	Valid
	2	0.498	0.003	Valid
	3	0.716	0.000	Valid
	4	0.466	0.005	Valid
	5	0.442	0.007	Valid
	6	0.510	0.002	Valid
	7	0.383	0.018	Valid
	8	0.008	0.483	Tidak Valid
	9	0.402	0.014	Valid
	10	0.659	0.000	Valid
	11	0.346	0.030	Valid
	12	0.352	0.028	Valid
	13	0.296	0.056	Tidak Valid
	14	0.034	0.430	Tidak Valid
	15	0.385	0.018	Valid
	16	0.528	0.001	Valid
	17	0.635	0.000	Valid



	18	0.752	0.000	Valid
	19	0.511	0.002	Valid
	20	0.419	0.011	Valid
	21	0.189	0.158	Tidak Valid
	22	0.710	0.000	Valid
	23	0.366	0.023	Valid
	24	0.711	0.000	Valid
Kesiapan Kerja	1	0.463	0.005	Valid
	2	0.068	0.361	Tidak Valid
	3	0.443	0.007	Valid
	4	0.630	0.000	Valid
	5	0.781	0.000	Valid
	6	0.543	0.001	Valid
	7	0.820	0.000	Valid
	8	0.517	0.002	Valid
	9	0.531	0.001	Valid
	10	0.541	0.001	Valid
	11	0.506	0.002	Valid
	12	0.546	0.001	Valid
	13	0.617	0.000	Valid
	14	0.526	0.001	Valid
	15	0.408	0.013	Valid
	16	0.074	0.348	Tidak Valid
	17	0.532	0.001	Valid
	18	0.510	0.002	Valid
	19	0.409	0.012	Valid
	20	0.439	0.008	Valid
	21	0.333	0.036	Valid
	22	0.506	0.002	Valid
	23	0.008	0.482	Tidak Valid
	24	0.395	0.015	Valid

## HASIL UJI RELIABILITAS KREATIVITAS BELAJAR

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.851	.855	21

## HASIL UJI RELIABILITAS SIKAP KERJA SISWA

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.864	.867	20

## HASIL UJI RELIABILITAS KESIAPAN KERJA

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.875	.876	21

# **LAMPIRAN 3**

## **ANALISIS DESKRIPTIF**

## HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Statistics				
		Kreativitas Belajar	Sikap Kerja	Kesiapan Kerja
N	Valid	220	220	220
	Missing	0	0	0
Mean		55.7864	61.1773	65.6091
Median		55.5000	61.0000	65.0000
Mode		55.00	61.00	64.00
Std. Deviation		6.24425	6.05307	5.19852
Minimum		42.00	45.00	52.00
Maximum		74.00	79.00	82.00

**Kreativitas Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42.00	4	1.8	1.8	1.8
	43.00	3	1.4	1.4	3.2
	44.00	1	.5	.5	3.6
	45.00	1	.5	.5	4.1
	46.00	4	1.8	1.8	5.9
	47.00	4	1.8	1.8	7.7
	48.00	12	5.5	5.5	13.2
	49.00	5	2.3	2.3	15.5
	50.00	14	6.4	6.4	21.8
	51.00	10	4.5	4.5	26.4
	52.00	7	3.2	3.2	29.5
	53.00	12	5.5	5.5	35.0
	54.00	12	5.5	5.5	40.5
	55.00	21	9.5	9.5	50.0
	56.00	18	8.2	8.2	58.2
	57.00	10	4.5	4.5	62.7
	58.00	11	5.0	5.0	67.7
	59.00	12	5.5	5.5	73.2
	60.00	10	4.5	4.5	77.7
	61.00	6	2.7	2.7	80.5
	62.00	5	2.3	2.3	82.7
	63.00	14	6.4	6.4	89.1
	64.00	5	2.3	2.3	91.4
	65.00	4	1.8	1.8	93.2
	66.00	6	2.7	2.7	95.9
	67.00	3	1.4	1.4	97.3
	68.00	3	1.4	1.4	98.6
	72.00	2	.9	.9	99.5
	74.00	1	.5	.5	100.0
	Total	220	100.0	100.0	

**Sikap Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45.00	1	.5	.5	.5
	46.00	2	.9	.9	1.4
	48.00	1	.5	.5	1.8
	49.00	3	1.4	1.4	3.2
	50.00	2	.9	.9	4.1
	51.00	2	.9	.9	5.0
	52.00	2	.9	.9	5.9
	53.00	8	3.6	3.6	9.5
	54.00	6	2.7	2.7	12.3
	55.00	15	6.8	6.8	19.1
	56.00	8	3.6	3.6	22.7
	57.00	11	5.0	5.0	27.7
	58.00	17	7.7	7.7	35.5
	59.00	8	3.6	3.6	39.1
	60.00	12	5.5	5.5	44.5
	61.00	18	8.2	8.2	52.7
	62.00	17	7.7	7.7	60.5
	63.00	12	5.5	5.5	65.9
	64.00	5	2.3	2.3	68.2
	65.00	10	4.5	4.5	72.7
	66.00	17	7.7	7.7	80.5
	67.00	11	5.0	5.0	85.5
	68.00	4	1.8	1.8	87.3
	69.00	10	4.5	4.5	91.8
	70.00	7	3.2	3.2	95.0
	71.00	2	.9	.9	95.9
	72.00	2	.9	.9	96.8
	73.00	4	1.8	1.8	98.6
	74.00	1	.5	.5	99.1
	75.00	1	.5	.5	99.5
	79.00	1	.5	.5	100.0
	Total	220	100.0	100.0	

**Kesiapan Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52.00	1	.5	.5	.5
	53.00	2	.9	.9	1.4
	54.00	3	1.4	1.4	2.7
	55.00	2	.9	.9	3.6
	56.00	2	.9	.9	4.5
	57.00	2	.9	.9	5.5
	58.00	4	1.8	1.8	7.3
	59.00	4	1.8	1.8	9.1
	60.00	4	1.8	1.8	10.9
	61.00	12	5.5	5.5	16.4
	62.00	21	9.5	9.5	25.9
	63.00	19	8.6	8.6	34.5
	64.00	25	11.4	11.4	45.9
	65.00	14	6.4	6.4	52.3
	66.00	18	8.2	8.2	60.5
	67.00	18	8.2	8.2	68.6
	68.00	16	7.3	7.3	75.9
	69.00	8	3.6	3.6	79.5
	70.00	8	3.6	3.6	83.2
	71.00	8	3.6	3.6	86.8
	72.00	7	3.2	3.2	90.0
	73.00	4	1.8	1.8	91.8
	74.00	4	1.8	1.8	93.6
	75.00	4	1.8	1.8	95.5
	76.00	4	1.8	1.8	97.3
	77.00	2	.9	.9	98.2
	78.00	2	.9	.9	99.1
	79.00	1	.5	.5	99.5
	82.00	1	.5	.5	100.0
Total		220	100.0	100.0	



## HASIL PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI KECENDERUNGAN VARIABEL

### 1. Variabel Kreativitas Belajar

#### a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

##### 1) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$\begin{aligned} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} ( (21 \times 4) + (21 \times 1) ) \\ &= \frac{1}{2} (84 + 21) \\ &= \frac{1}{2} (105) = 52,5 \end{aligned}$$

##### 2) Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} &= \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} ( (21 \times 4) - (21 \times 1) ) \\ &= \frac{1}{6} (84 - 21) \\ &= \frac{1}{6} (63) = 10,5 \end{aligned}$$

#### b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

##### 1) Sangat Tinggi

$$\begin{aligned} &= X \geq Mi + 1.SDi \\ &= X \geq 52,5 + (1 \times 10,5) \\ &= X \geq 63 \end{aligned}$$

##### 2) Tinggi

$$\begin{aligned} &= Mi + 1.SDi > X \geq Mi \\ &= 52,5 + (1 \times 10,5) > X \geq 52,5 \\ &= 63 > X \geq 52,5 \end{aligned}$$

##### 3) Rendah

$$\begin{aligned} &= Mi > X \geq Mi - 1.SDi \\ &= 52,5 > X \geq 52,5 - (1 \times 10,5) \\ &= 52,5 > X \geq 42 \end{aligned}$$

##### 4) Sangat Rendah

$$= X < Mi - 1.SDi$$

$$= X < 52,5 - (1 \times 10,5)$$

$$= X < 42$$

## 2. Variabel Sikap Kerja Siswa

### a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

#### 1) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} ( (20 \times 4) + (20 \times 1) )$$

$$= \frac{1}{2} (80 + 20)$$

$$= \frac{1}{2} (100) = 50$$

#### 2) Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$= \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} ( (20 \times 4) - (20 \times 1) )$$

$$= \frac{1}{6} (80 - 20)$$

$$= \frac{1}{6} (60) = 10$$

### b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

#### 1) Sangat Tinggi

$$= X \geq Mi + 1.SDi$$

$$= X \geq 50 + (1 \times 10)$$

$$= X \geq 60$$

#### 2) Tinggi

$$= Mi + 1.SDi > X \geq Mi$$

$$= 50 + (1 \times 10) > X \geq 50$$

$$= 60 > X \geq 50$$

#### 3) Rendah

$$= Mi > X \geq Mi - 1.SDi$$

$$= 50 > X \geq 50 - (1 \times 10)$$

$$= 50 > X \geq 40$$

#### 4) Sangat Rendah

$$= X < Mi - 1.SDi$$

$$= X < 50 - (1 \times 10)$$

$$= X < 40$$

### 3. Variabel Kesiapan Kerja

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} ( (21 \times 4) + (21 \times 1) ) \\ &= \frac{1}{2} (84 + 21) \\ &= \frac{1}{2} (105) = 52,5 \\ 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} ( (21 \times 4) - (21 \times 1) ) \\ &= \frac{1}{6} (84 - 21) \\ &= \frac{1}{6} (63) = 10,5 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Tinggi} \\ &= X \geq Mi + 1.SDi \\ &= X \geq 52,5 + (1 \times 10,5) \\ &= X \geq 63 \\ 2) \text{ Tinggi} \\ &= Mi + 1.SDi > X \geq Mi \\ &= 52,5 + (1 \times 10,5) > X \geq 52,5 \\ &= 63 > X \geq 52,5 \\ 3) \text{ Rendah} \\ &= Mi > X \geq Mi - 1.SDi \\ &= 52,5 > X \geq 52,5 - (1 \times 10,5) \\ &= 52,5 > X \geq 42 \\ 4) \text{ Sangat Rendah} \\ &= X < Mi - 1.SDi \\ &= X < 52,5 - (1 \times 10,5) \\ &= X < 42 \end{aligned}$$

**LAMPIRAN 4**  
**HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS**

## Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kreativitas Belajar	Sikap Kerja	Kesiapan Kerja
N		220	220	220
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	55.7864	61.1773	65.6091
	Std. Deviation	6.24425	6.05307	5.19852
Most Extreme Differences	Absolute	.068	.060	.082
	Positive	.068	.055	.082
	Negative	-.049	-.060	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.011	.889	1.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.258	.408	.105

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Linieritas

a. X1 terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Kreativitas Belajar	Between Groups	(Combined)	1513.184	28	54.042	2.343	.000
		Linearity	742.297	1	742.297	32.184	.000
		Deviation from Linearity	770.887	27	28.551	1.238	.205
	Within Groups		4405.197	191	23.064		
Total			5918.382	219			

b. X2 terhadap Y

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Sikap Kerja	Between Groups	(Combined)	1891.760	30	63.059	2.960	.000
		Linearity	1190.119	1	1190.119	55.861	.000
		Deviation from Linearity	701.641	29	24.195	1.136	.300
Within Groups			4026.621	189	21.305		
Total			5918.382	219			

### 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38.386	3.460		11.094	.000		
	Kreativitas Belajar	.147	.057	.177	2.581	.011	.760	1.316
	Sikap Kerja	.311	.059	.362	5.277	.000	.760	1.316

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			Sikap Kerja	Kreativitas Belajar
1	Correlations	Sikap Kerja	1.000	-.490
		Kreativitas Belajar	-.490	1.000
	Covariances	Sikap Kerja	.003	-.002
		Kreativitas Belajar	-.002	.003

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

## **LAMPIRAN 5**

### **ANALISIS REGRESI**

## Analisis Regresi

### 1. Regresi Linier Sederhana X1 terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 <sup>a</sup>	.125	.121	4.87273

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	742.297	1	742.297	31.263	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5176.084	218	23.744		
	Total	5918.382	219			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.161	2.960		16.609	.000
	Kreativitas Belajar	.295	.053	.354	5.591	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

### 2. Regresi Linier Sederhana X2 terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 <sup>a</sup>	.201	.197	4.65718



**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 <sup>a</sup>	.201	.197	4.65718

a. Predictors: (Constant), Sikap Kerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1190.119	1	1190.119	54.871	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4728.263	218	21.689		
	Total	5918.382	219			

a. Predictors: (Constant), Sikap Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.048	3.196		13.156	.000
	Sikap Kerja	.385	.052	.448	7.408	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

### 3. Regresi Linier Ganda X1 dan X2 terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 <sup>a</sup>	.225	.218	4.59787

a. Predictors: (Constant), Sikap Kerja, Kreativitas Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1330.905	2	665.452	31.478	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4587.477	217	21.140		
	Total	5918.382	219			

a. Predictors: (Constant), Sikap Kerja, Kreativitas Belajar

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.386	3.460		11.094	.000
	Kreativitas Belajar	.147	.057	.177	2.581	.011
	Sikap Kerja	.311	.059	.362	5.277	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**LAMPIRAN 6**  
**SURAT VALIDITAS / JUDGEMENT**

**Surat Pernyataan Judgment**

**Instrumen Penelitian**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektro

Menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Ramadhan Wedha Yoga

NIM : 09501241007

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul "*Pengaruh Kreativitas Belajar dan Sikap Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih*". Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrument ini belum / telah \* ) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. Rumus Luas Tumpukan Dasar yg salah
2. Cek Indikasi

Yogyakarta, Maret 2013



Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

NIP. 19610911 199001 1 001

**Surat Pernyataan Judgment**

**Instrumen Penelitian**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soeharto, M. Soe, Ed. D

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektro

Menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Ramadhan Wedha Yoga

NIM : 09501241007

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul "Pengaruh Kreativitas Belajar dan Sikap Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih". Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrument ini ~~belum~~ / telah \*) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. Dahulukan : dari kalit baru dari kalit .
2. Hati : & ukuran semua yg mengarah pada persapa: bukan pada foto
3. Kuning: pengulangan / penggunaan kalit yg telah penuh.
4. Satu pentagon / pentagon lain ad 1 ide polihedron
5. Perhatikan kata & semua waktu sing, kaly, sentian .

Yogyakarta, Maret 2013



Soeharto, M. Soe, Ed. D

NIP. 19530825 197903 1 003

## Surat Pernyataan *Judgment*

### Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Khairudin, M.T.,Ph.D

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektro

Menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Ramadhan Wedha Yoga

NIM : 09501241007

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul "*Pengaruh Kreativitas Belajar dan Sikap Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih*". Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrument ini belum / telah \* ) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. Gunakan BI sesuai dengan kaidah
2. Hindari kalimat yang ambigu (misal soal no 11. kesiapan kerja)
3. Hindari pernyataan yang mengarahkan jawaban eksperimen kesiapan kerja (misal soal no 16 kesiapan kerja).

Yogyakarta, 13 Maret 2013



Moh. Khairudin, M.T.,Ph.D

NIP. 1979012 200212 1 002

## **LAMPIRAN 7**

### **SURAT PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 812/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 Maret 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
6. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan 0 kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN SIKAP KERJA SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 PENGASIH"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Ramadhan Wedha Yoga	09501241007	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Ahmad Sujadi, M.Pd.  
NIP : 19510419 197903 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 15 Maret 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09501241007 No. 573





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/2270/V/3/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY  
Tanggal : 15 Maret 2013  
Nomor : 812/ UN34.15/PL/2013  
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RAMADHAN WEDHA YOGA  
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA  
Judul : PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN SIKAP KERJA SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 PENGASIH  
Lokasi : SMK NEGERI 2 PENGASIH Kota/Kab. KULON PROGO  
Waktu : 18 Maret 2013 s/d 18 Juni 2013  
NIP/NIM : 09501241007

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 18 Maret 2013  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, Cq. KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00194/III/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/2270/V/3/2013, TERTANGGAL : 18 MARET 2013, PERIHAL : IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **RAMADHAN WEDHA YOGA**  
NIM / NIP : **09501241007**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IJIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN SIKAP KERJA SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Lokasi : **DI SMK 2 PENGASIH KULON PROGO**  
Waktu : **18 Maret 2013 s/d 18 Juni 2013**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 18 Maret 2013

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**  
  
**Dra. NIKEN PROBO LARAS, S.Sos.,M.H**  
**Pembina Tk.I ; IV/b**  
**NIP. 19630801 199003 2 002**

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 2 Pengasih, Kabupaten Kulon Progo
6. Yang Bersangkutan
7. Arsip

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH**  
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta  
Telpn (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih\_kp@yahoo.com  
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



### **SURAT IJIN PENELITIAN**

No. : 421/230/SMK.2/III/2013

Dasar : Surat Dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kab Kulon Progo nomor:  
070.2/00194/III/2013, tanggal 18 Maret 2013.

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : **RAMADHAN WEDHA YOGA**  
NIM : 09501241007  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 14 Maret- 14 Juni 2013

Judul :

**"PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN SIKAP KERJA SISWA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2  
PENGASIH".**

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH**  
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta  
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih\_kp@yahoo.com  
homepage : www.smn2pengasih.sch.id



### **SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No. : 421/565/SMK.2/VI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT  
NIP. : 19620904 198804 1 001  
Pangkat/Gol : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK N 2 Pengasih

Menerangkan bahwa :

Nama : **RAMADHAN WEDHA YOGA**  
NIM : 09501241007  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK N 2 Pengasih dengan Judul Penelitian :  
**" PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN SIKAP KERJA SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA  
PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 PENGASIH "**

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

